

PEMBAHARUAN

Tanggal Efektif : 14 Desember 2007

Tanggal Mulai Penawaran : 19 Desember 2007



REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

Reksa Dana **MNC DANA KOMBINASI** (selanjutnya disebut **MNC DANA KOMBINASI**) merupakan Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

MNC DANA KOMBINASI bertujuan untuk mempertahankan nilai modal dan memperoleh tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada Efek Ekuitas, Efek Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang.

Komposisi investasi **MNC DANA KOMBINASI** adalah berkisar antara 5% - 75% (lima persen sampai tujuh puluh lima persen) pada masing-masing Efek Ekuitas, Efek Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang masing-masing dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

PENAWARAN UMUM

Unit Penyertaan **MNC DANA KOMBINASI** ditawarkan mulai tanggal 19 Desember 2007 secara terus menerus sampai dengan jumlah 5.000.000.000 (lima miliar) Unit Penyertaan dengan harga Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Biaya pembelian (*subscription fee*) **MNC DANA KOMBINASI** adalah maksimum 2% (dua persen) sedangkan biaya penjualan kembali (*redemption fee*) adalah sebesar 0% (nol persen) untuk investasi di atas 6 (enam) bulan. Lihat bab 7 untuk keterangan selanjutnya.

Manajer Investasi



PT MNC ASSET MANAGEMENT

MNC Tower Lt. 1 (lobby) & 2

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340

Telp. (62-21) 3983-6848 (Customer Service)

Fax. (62-21) 3983-6853, 3983-6873

Bank Kustodian



PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk

Gedung BRI II Lt. 3

Jl. Jend. Sudirman No. 44 - 46, Jakarta 10210

Telp. : (62-21) 575-8105

Fax. : (62-21) 251-1647

www.mncassetmanagement.com

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PERHATIAN : SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN INI, HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB 3 MENGENAI MANAJER INVESTASI, BAB 5 MENGENAI KEBIJAKAN INVESTASI DAN BAB 9 MENGENAI RISIKO INVESTASI

Prospektus ini diperbaharui di Jakarta pada tanggal 28 Mei 2013

UNTUK DIPERHATIKAN

MNC DANA KOMBINASI tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran, baik dari sisi bisnis, hukum maupun pajak. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak-pihak yang berkompeten sehubungan dengan investasi dalam MNC DANA KOMBINASI. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang di pegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan.

DAFTAR ISI

- BAB 1 : ISTILAH DAN DEFINISI
- BAB 2 : INFORMASI MENGENAI MNC DANAKOMBINASI
- BAB 3 : MANAJER INVESTASI
- BAB 4 : BANK KUSTODIAN
- BAB 5 : TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI
- BAB 6 : METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK
PORTOFOLIO MNC DANA KOMBINASI
- BAB 7 : IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA
- BAB 8 : PERPAJAKAN
- BAB 9 : MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA
- BAB 10 : HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN
- BAB 11 : PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN
- BAB 12 : PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN
- BAB 13 : PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN
- BAB 14 : PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN
PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN
- BAB 15 : SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN
- BAB 16 : PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

BAB 1 ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- a hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam dan LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BAPEPAM dan LK

Bapepam dan LK adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

1.4. UNIT PENYERTAAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada calon Pemegang Unit Penyertaan.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Manajer Investasi melalui Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan Nomor IV.B.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 (“Peraturan IV.B.1”), Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkandi Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang

- Negara, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
 - d Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing;
 - e Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor : IX.C.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 (“Peraturan IX.C.5”). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh Bapepam dan LK.

1.7. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

1.8. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya, diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

1.9. FORMULIR PROFIL PEMODAL

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Nomor: IV.D.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko calon Pemegang Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual MNC DANA KOMBINASI.

1.10. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.11. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.12. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.13. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.14. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 dan IV.C.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 tentang Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2”) dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP-516/BL/2012 tanggal 21 September 2012 tentang Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka, dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.15. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.16. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor: IX.C.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007.

1.17. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan MNC DANA KOMBINASI.

1.18. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemegang Unit Penyertaan membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan Bapepam dan LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.19. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat calon Pemegang Unit Penyertaan untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-Undang Pasar Modal, Reksa

Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum reksa dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.20. SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan dalam MNC DANA KOMBINASI. Surat konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan akan diterbitkan oleh Bank Kustodian sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI.

1.21. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BAB 2 INFORMASI MENGENAI MNC DANA KOMBINASI

2.1 PEMBENTUKAN MNC DANA KOMBINASI

MNC DANA KOMBINASI merupakan Reksa Dana terbuka yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan berdasarkan AKTA pendirian yang dituangkan dalam Kontrak Investasi Kolektif BIG BHAKTI KOMBINASI AKTA No. 01 tanggal 5 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Nyeny Saadiah S.H. pengganti dari Ny. Meiyane Halimatussyadiah S.H., Notaris di Jakarta dan AKTA perubahan nama Reksa Dana BIG BHAKTI KOMBINASI menjadi MNC DANA KOMBINASI yang termuat dalam AKTA No. 11 tanggal 23 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Meiyane Halimatussyadiah S.H., AKTA Perubahan No. 42 tanggal 15 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris NY. Poerbaningsih Adi Warsito, SH Notaris di Jakarta., AKTA Perubahan No. 08 tanggal 08 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta, antara PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Bank Kustodian.

2.2 PENAWARAN UMUM

PT MNC Asset Management selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI secara terus menerus hingga mencapai jumlah : 5.000.000.000 (lima miliar) Unit Penyertaan. Setiap Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih Awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- setiap Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran, selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan. Apabila jumlah tersebut telah habis terjual maka Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan dari Bapepam dan LK.

2.3 KOMITE DAN PENGELOLA MNC DANA KOMBINASI

PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. KOMITE INVESTASI

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Hary Tanoesoedibjo

Ketua Komite Investasi. Beliau adalah pendiri Grup MNC dan telah menjabat sebagai Presiden Grup dan CEO PT Bhakti Investama Tbk sejak perusahaan didirikan pada tahun 1989. Beliau lulus dari Carleton University, Ottawa, Kanada, dengan gelar Bachelor of Commerce di Corporate Finance pada tahun 1988 dan memperoleh gelar MBA dalam Portfolio Management dari Universitas yang sama pada tahun 1989.

Beliau juga memegang posisi kunci di sejumlah unit bisnis lainnya dalam Grup MNC, termasuk Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (1999-sekarang), Grup President & CEO PT Global Mediacom Tbk (MNC Media) (2002-sekarang), Group President & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) (2004-sekarang), Presiden Direktur PT Rajawali Citra

Televisi Indonesia (RCTI) (2003-sekarang), dan Presiden Komisaris PT MNC Sky Vision (2001-sekarang).

Beliau juga memiliki karir sebagai Investment Banker dan terlibat aktif mengawasi strategi korporat yang dijalankan di seluruh unit usaha di bawah kepemimpinannya. Beliau juga tercatat sukses dalam melakukan transformasi atas MNC dan perusahaan induknya PT Global Mediacom Tbk sehingga menjadikannya sebagai perusahaan media terintegrasi dan terkemuka di Indonesia. Keberhasilan beliau juga tercatat dalam menstranformasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu “PT Bhakti Capital Indonesia Tbk”) sehingga menjadi yang terdepan dalam industri jasa keuangan di Indonesia. Selain sebagai pengusaha, beliau juga aktif mengajar untuk program pasca sarjana bidang Corporate Finance, Investment dan Strategic Management. Beliau di kenal sebagai co-founder dan Anggota Komite SMART Alliance yang merupakan organisasi skala regional yang didirikan oleh 6 (enam) perusahaan media terbesar di Asia Tenggara. Beliau memiliki izin Wakil Manajer Investasi dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-109/PM/1991 tanggal 28 Oktober 1991.

Hary Djaja

Anggota Komite Investasi. Beliau menjadi Direktur PT Bhakti Investama Tbk sejak tahun 1989. Lulusan Universitas Airlangga, Surabaya, pada tahun 1982. Saat ini beliau masih menduduki jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan seperti PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu “PT Bhakti Capital Indonesia Tbk”) sejak tahun 2002, PT MNC Asset Management (dahulu “PT Bhakti Asset Management”) sejak tahun 2002, PT MNC Sky Vision (2006-2009) dan Komisaris Utama PT MNC Finance (dahulu “PT Bhakti Finance”) sejak tahun 2008. Disamping itu, sejak tahun 2007 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Transport Services dan beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (1999-2002).

Darma Putra

Anggota Komite Investasi. Beliau menjabat Direktur PT Bhakti Investama Tbk sejak tahun 2008. Pemilik gelar sarjana dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA di bidang Finance dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1990. Saat ini masih menduduki sejumlah posisi strategis di sejumlah perusahaan yang termasuk jajaran MNC Group, yakni Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu “PT Bhakti Capital Indonesia Tbk”), dan Komisaris di PT MNC Securities (dahulu “PT Bhakti Securities”), PT MNC Finance (dahulu “PT Bhakti Finance”) dan PT MNC Life Assurance.

Karirnya di mulai dari bawah dengan menjadi Analis Riset di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1990-1997), sebelum menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Marga Mandalasakti (1997-1998). Perkembangan karirnya berlanjut dengan menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999) kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (1999-2001) dan sampai akhirnya menjadi Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (2001-2008).

Wandhy Wira Riady

Anggota Komite Investasi. Beliau ditunjuk sebagai Direktur (Tidak terafiliasi) PT Bhakti Investama Tbk sejak April 2011. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1989 dan pemilik gelar MBA dari Curtin University of Technology, Perth Western Australia tahun 1995, sebelumnya adalah Direktur di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2010) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dan Investasi.

Wito Mailoa

Anggota Komite Investasi. Lahir di Manado pada tahun 1969, Wito Mailoa memperoleh gelar Bachelor of Science dalam Sistem Informasi Manajemen dari Universitas Negeri San Diego State, Amerika Serikat pada tahun 1991 dan gelar Master of Business Administration di Financial dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993.

Pada waktu sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Ritel Ekuitas & Manajemen Bisnis di PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001-2008), Direktur Bisnis Manajemen di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009) dan sekarang saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT MNC Securities sejak Oktober 2009.

Stien M.S

Anggota Komite Investasi. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE-IBEK Jakarta dan Sarjana Informatika dari Bina Nusantara serta berpengalaman dalam industri keuangan selama lebih dari 21 tahun. Sebelum bergabung di perseroan menjabat di berbagai posisi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Asset Management sejak tahun 2013.

b. TIM PENGELOLA INVESTASI

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Adapun Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Suwito Haryatno

Ketua Tim Pengelola Investasi. Memiliki ijin Wakil Manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP.38/PM/IP/WMI/2001 tanggal 23 April 2001. Memperoleh gelar master di bidang Keuangan Perbankan dari Universitas Indonesia tahun 2000 dan telah berkecimpung di industri pasar modal lebih dari 12 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Asset Management sejak tahun 2010.

Akbar Syarif

Anggota dari Tim Pengelola Investasi. Memiliki ijin Wakil Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. KEP-33/BL/WMI/2010 tanggal 1 November 2010. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas tahun 2004 dan berpengalaman lebih dari 8 tahun pada industri keuangan dan pasar modal.

Dwianto Oktory

Anggota dari Tim Pengelola Investasi. Memiliki ijin Wakil Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. KEP-113/BL/WMI/2011 tanggal 16 Desember 2011. Pendidikan terakhir Master di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 2009 dan berpengalaman lebih dari 8 tahun pada industri keuangan dan pasar modal.

BAB 3

MANAJER INVESTASI

3.1 KETERANGAN SINGKAT MANAJER INVESTASI

PT MNC Asset Management dahulu PT Bhakti Asset Management (selanjutnya disebut “Perseroan”) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta yang Akta pendiriannya dimuat dalam Akta Nomor 99 tanggal 15 Juli 1999 dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan tertanggal 6 September 1999 No. C-16031 HT.01.01.TH.99, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090316730142 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dibawah No. 27/BH.09.01/VII/2000 pada tanggal 3 Juli 2000, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7003, Berita Negara Republik Indonesia No. 92, tanggal 17 Nopember 2000.

Perseroan merupakan perusahaan Efek yang bergerak dalam bidang Jasa Manajer Investasi dalam arti yang seluas-luasnya. Perseroan merupakan anak perusahaan PT Bhakti Capital Indonesia Tbk dan telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam pada tanggal 25 Mei 2000 berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-05/PM/MI/2000 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi kepada PT Bhakti Asset Management.

Perseroan telah melakukan perubahan nama dari yang semula PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management berdasarkan Akta No. 48 tanggal 30 November 2010 oleh Firdhonal SH, Notaris, di Jakarta.

Perseroan telah melakukan perubahan susunan pengurus berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Mei 2013 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn, Notaris di Depok.

3.2 PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Divisi Fund Management PT Bhakti Investama Tbk yang berdiri sejak 1995 adalah cikal bakal Perseroan. Pada awal berdirinya divisi ini, jenis pengelolaan dana selaku Manajer Investasi meliputi pengelolaan dana dengan sistem otorisasi pengelolaan secara penuh dan kontrak sebagai Penasihat Investasi atas dana investor.

Pada tahun 1997, PT Bhakti Investama Tbk telah meluncurkan Reksa Dana BIG Nusantara sebagai Reksa Dana Jenis Saham dan BIG Palapa sebagai Reksa Dana Campuran. PT Bhakti Investama Tbk melakukan restrukturisasi pada tahun 1999, dan divisi Fund Management menjadi PT Bhakti Asset Management. Setelah restrukturisasi tersebut, ijin PT Bhakti Investama Tbk sebagai Manajer Investasi dikembalikan ke Bapepam dan Bapepam mengeluarkan ijin sebagai Manajer Investasi kepada Perseroan. Perubahan status Divisi Fund Management PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT Bhakti Asset Management termasuk pengalihan pengelolaan Reksa Dana BIG Nusantara, Reksa Dana BIG Palapa & Reksa Dana BIG Jayakarta dari Manajer Investasi PT Bhakti Investama Tbk beralih ke Manajer Investasi Perseroan.

Pada tahun 2001 Perseroan menerbitkan Reksa Dana BIG Dana Likuid Jenis Reksa Dana Pendapatan Tetap.

Pada tahun 2003, PT Bhakti Investama Tbk mengalihkan kepemilikan sahamnya atas PT Bhakti Asset Management kepada PT Bhakti Capital Indonesia Tbk sehingga Perseroan menjadi anak perusahaan PT Bhakti Capital Indonesia Tbk. Pada tahun yang sama Perseroan menerbitkan Reksa Dana BIG Dana Lancar Jenis Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana BIG Dana Syariah Jenis Reksa Dana Pendapatan Tetap.

Pada tahun 2006, Perseroan melakukan Addendum Reksa Dana BIG Dana Syariah

menjadi Reksa Dana BIG Dana Muamalah Jenis Reksa Dana Pendapatan Tetap dan menerbitkan Reksa Dana BIG Likuid Satu Jenis Reksa Dana Pendapatan Tetap.

Pada akhir tahun 2007 Perseroan menerbitkan Reksa Dana BIG Bhakti Kombinasi Jenis Reksa Dana Campuran. Pada tahun 2008. Perseroan menerbitkan Reksa Dana BIG Bhakti Ekuitas Jenis Reksa Dana Saham.

Pada awal tahun 2011 Perseroan melakukan perubahan nama pada seluruh Reksa Dana yang dikelola oleh Perseroan antara lain yaitu : BIG Bhakti Ekuitas menjadi MNC Dana Ekuitas, BIG Bhakti Kombinasi menjadi MNC Dana Kombinasi, BIG Dana Likuid Satu menjadi MNC Dana Likuid, BIG Dana Muamalah menjadi MNC Dana Syariah dan BIG Dana Lancar menjadi MNC Dana Lancar.

Pada pertengahan tahun 2011 Perseroan menerbitkan Reksa Dana MNC Dana Dollar Jenis Reksa Dana Pendapatan Tetap.

Pada pertengahan tahun 2012 Perseroan menerbitkan Reksa Dana MNC Dana Kombinasi ICON Jenis Reksa Dana Campuran, dan pada akhir tahun yang sama Perseroan juga menerbitkan Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas jenis Reksa Dana Saham, MNC Dana Syariah Kombinasi dan MNC Dana Kombinasi Konsumen masing-masing jenis Reksa Dana Campuran.

Sebagai Perseroan yang telah berdiri sendiri dan didukung penuh oleh Grup Bhakti Investama, Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan filosofi “*Vision, Integrity & Persistence*” dalam kegiatannya. “*Vision*” adalah dedikasi terhadap perkembangan pasar modal, “*Integrity*” adalah profesionalisme dalam hubungan antara Nasabah dengan Perseroan, dan “*Persistence*” adalah orientasi terhadap hasil investasi optimal khususnya dalam pengelolaan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana dan Kontrak Penasehat Investasi.

3.3 SUSUNAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Susunan anggota Direksi dan Komisaris PT MNC Asset Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Stien M.S
Direktur : Suwito Haryatno
Direktur : Julia Yong

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
Komisaris : Hary Djaja
Komisaris : Kushindarto

3.4 PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang Jasa Keuangan adalah PT Bhakti Investama Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Global Mediacom Tbk, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT MNC Life Assurance dan PT MNC Asuransi Indonesia.

BAB 4 BANK KUSTODIAN

4.1 KETERANGAN SINGKAT BANK KUSTODIAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) selanjutnya disebut BRI, sebagai Bank Kustodian adalah sebuah bank milik pemerintah dengan reputasi baik dan telah beroperasi sejak tahun 1895. BRI dengan jaringan kerjanya yang luas (343 Kantor Cabang Dalam Negeri, 3 Unit Kerja Luar Negeri, 239 Kantor Cabang Pembantu dan 4.301 Kantor Unit) telah lama berperan aktif dalam pasar modal terutama sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Bank Kustodian serta aktif dalam kepengurusan di berbagai Asosiasi diantaranya Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) dan Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI).

4.2 PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Aktivitas BRI sebagai Bank Kustodian dimulai sejak diperolehnya persetujuan Bapepam melalui Surat Keputusan Bapepam Nomor Kep-91/PM/1996 pada tanggal 11 April 1996. Sebagai Bank Kustodian BRI saat ini lebih memfokuskan untuk melayani nasabah institusi serta bertindak sebagai “Bank Kustodian Reksa Dana” diantaranya adalah :

- Reksa Dana BIG Nusantara
- Reksa Dana BIG Palapa
- Reksa Dana BIG Jayakarta
- Reksa Dana AAI Opportunity Balanced Fund
- Reksa Dana AAI Rupiah Liquid Fund
- Reksa Dana AAI Prime Bond Fund
- Reksa Dana Surya
- Reksa Dana IPB-Kresna
- Reksa Dana IPB Kresna Syariah
- Reksa Dana ITB Niaga
- Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas
- Reksa Dana HPAM Premium I
- Reksa Dana MNC Dana Kombinasi
- Reksa Dana MNC Dana Ekuitas
- Reksa Dana MNC Dana Kombinasi ICON
- Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas
- Reksa Dana MNC Dana Syariah Kombinasi
- Reksa Dana MNC Dana Kombinasi Konsumen

Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, BRI memiliki komitmen tinggi untuk memberikan layanan terbaik sebagai Bank Kustodian.

4.3 PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT UFJ-BRI Finance.

BAB 5

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

5.1 TUJUAN INVESTASI

MNC DANA KOMBINASI bertujuan untuk mempertahankan nilai modal dan memperoleh tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada Efek Ekuitas, Efek Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang.

5.2 KEBIJAKAN INVESTASI

MNC DANA KOMBINASI akan menginvestasikan dananya pada pendapatan Efek Ekuitas, Efek Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Instrumen Efek Ekuitas:
berkisar antara 5% - 75% (lima persen sampai tujuh puluh lima persen), dengan mengikuti ketentuan yang berlaku. Instrumen Efek Ekuitas antara lain terdiri dari saham.
- b. Instrumen Efek Pendapatan Tetap :
berkisar antara 5% - 75% (lima persen sampai tujuh puluh lima persen), dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.
Instrumen Efek Pendapatan Tetap antara lain terdiri dari Surat Utang Negara, dan surat utang lainnya yang ditawarkan melalui Penawaran Umum.
- c. Instrumen Pasar Uang :
berkisar antara 5% - 75% (lima persen sampai tujuh puluh lima persen), dengan mengikuti ketentuan yang berlaku. Instrumen Pasar Uang antara lain terdiri dari deposito pada bank-bank di Indonesia.

5.3 PEMBATASAN INVESTASI

Sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor IV.B.1 dan IV.B.2 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan Pedoman Kontrak Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dalam melaksanakan pengelolaan MNC DANA KOMBINASI Manajer Investasi tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - 1) Sertifikat Bank Indonesia;
 - 2) Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia;
 - 3) Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;

- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - 1) Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - 2) Efek pasar uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - 3) Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
- i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- l. terlibat dalam Transaksi Marjin;
- m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari nilai portofolio Reksa Dana pada saat pembelian;
- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - 1) Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - 2) Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - 1) Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - 2) Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - 3) Manajer Investasi Reksa Dana terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

5.4 KEBIJAKAN PEMBAGIAN INVESTASI

Hasil investasi MNC DANA KOMBINASI akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio MNC DANA KOMBINASI sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari

investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus.

BAB 6 METODE PERHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR EFEK

Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio MNC DANA KOMBINASI yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB setiap hari bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan Bapepam dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh Lembaga Penilaian Harga Efek sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh Lembaga Penilaian Harga Efek sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal Lembaga Penilaian Harga Efek tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 1 huruf c Peraturan ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal Lembaga Penilaian Harga Efek tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b butir 7), Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung

jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:

- 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan Lembaga Penilaian Harga Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
- 1) diperintahkan oleh Bapepam dan LK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut, Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Lembaga Penilaian Harga Efek wajib:
 - a. menentukan standar deviasi atas harga pasar wajar atas Efek yang ditetapkannya; dan
 - b. mempunyai prosedur operasi standar atau mekanisme untuk memperbaiki harga pasar wajar atas Efek dimaksud, apabila terjadi kesalahan penilaian
 3. Lembaga Penilaian Harga Efek wajib menyediakan:
 - a. akses digital secara daring (*online*) kepada Manajer Investasi yang mengelola Reksa Dana untuk mengetahui harga pasar wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana dimaksud; dan
 - b. harga pasar wajar atas Efek, sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b, yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana yang dikelola oleh masing-masing Manajer Investasi untuk hari yang bersangkutan dan satu hari sebelumnya, secara harian dan tanpa memungut biaya.
 4. Dalam rangka penghitungan harga pasar wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana, Lembaga Penilaian Harga Efek dapat meminta informasi kepada Manajer Investasi atas Efek yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi tersebut.

5. Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor V.C.3 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek, Lembaga Penilaian Harga Efek dapat memungut biaya atas akses harga pasar wajar dari Efek, jika Manajer Investasi:
 - a. mengakses harga pasar wajar atas Efek sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b, selain pada waktu sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b diatas;
 - b. mengakses harga pasar wajar atas Efek sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b di atas dalam bentuk olahan, atau bentuk tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus Manajer Investasi; dan/atau
 - c. mengakses harga pasar wajar atas Efek selain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b.
6. Lembaga Penilaian Harga Efek wajib menyediakan harga pasar wajar Efek sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b di atas kepada Manajer Investasi pengelola Reksa Dana sebelum pukul 17.00 WIB setiap hari bursa.
7. Untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf d dan huruf e di atas, Manajer Investasi wajib sekarang-kurangnya:
 - a. memiliki prosedur operasi standar;
 - b. menggunakan dasar penghitungan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten;
 - c. membuat catatan dan/atau kertas kerja tentang tata cara penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang mencakup antara lain faktor atau fakta yang menjadi pertimbangan;
 - d. menyimpan catatan tersebut di atas paling kurang 5 (lima) tahun.
8. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
9. Dalam penghitungan Nilai Pasar Wajar Surat Berharga Negara yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, Manajer Investasi dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Berharga Negara dimaksud untuk dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo (*hold to maturity*).
10. Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Berharga Negara yang dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo, dan penghitungan Nilai Pasar Wajar-nya menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, maka pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.
11. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir hari bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Peraturan Bapepam dan LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012, jikalau dikemudian hari akan ada peraturan baru yang terkait dengan peraturan tersebut diatas maka kami akan mengikuti peraturan baru tersebut.

BAB 7 IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan MNC DANA KOMBINASI terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh MNC DANA KOMBINASI, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut :

7.1 BIAYA YANG MENJADI BEBAN MNC DANA KOMBINASI

- a. Jumlah imbalan jasa Manajer Investasi dihitung dari Nilai Aktiva Bersih dengan perincian meliputi :

Nilai Aktiva Bersih	Biaya Manajer Investasi *)
s/d Rp. 100 Miliar	1,25 % per tahun dan dihitung harian
Diatas Rp. 100 Miliar	1,275 % per tahun dan dihitung harian

- *) apabila Nilai Aktiva Bersih lebih dari Rp. 100 Milyar maka imbalan jasa Manajer Investasi yang dibayar setiap bulan ditambah dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar minimum 1.275 % dan atau maksimum 2,5 % yang ditetapkan berdasarkan kinerja Reksa Dana yang akan diinformasikan oleh pihak Manajer Investasi kepada Bank Kustodian pada awal bulan, dan apabila Manajer Investasi tidak memberikan informasi kepada Bank Kustodian maka imbalan jasa Manajer Investasi yang berlaku adalah yang minimum.
- b. Jumlah imbalan jasa Bank Kustodian dihitung dari Nilai Aktiva Bersih dengan perincian meliputi :

Nilai Aktiva Bersih	Biaya Bank Kustodian *)
s/d Rp. 100 Miliar	0,25 % per tahun dan dihitung harian
Diatas Rp. 100 Miliar	0,225 % per tahun dan dihitung harian

- *) Imbalan jasa Manajer Investasi dan Bank Kustodian tersebut dibayar setiap bulan ditambah dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Biaya tersebut diperhitungkan secara harian berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat.
- c. Biaya transaksi Efek termasuk pajak yang berkenaan dengan transaksi yang bersangkutan;
- d. Biaya registrasi Efek;
- e. Imbalan jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris sejak ditetapkannya Pernyataan Efektif atas MNC DANA KOMBINASI;
- f. Biaya pembuatan pembaharuan Prospektus dan pendistribusiannya, termasuk Laporan Keuangan Tahunan, biaya pengumuman/pemberitahuan di surat kabar mengenai laporan penghimpunan dana pengelolaan dan/atau perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan atau Prospektus (jika ada) yang berkaitan dengan

kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang timbul setelah MNC DANA KOMBINASI mendapat pernyataan efektif dari Bapepam dan LK dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

- g. Biaya pengiriman surat dan bukti konfirmasi atas perintah pembelian atau penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan oleh Pemodal/Pemegang Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI;
- h. Biaya pencetakan dan distribusi Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan (surat konfirmasi) dan laporan bulanan kepemilikan Unit Penyertaan;
- i. Biaya pajak yang berkenaan dengan biaya-biaya tersebut di atas;

7.2 BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

Biaya yang menjadi beban Manajer Investasi adalah sebagai berikut :

- a. Biaya persiapan pembentukan MNC DANA KOMBINASI yaitu biaya pembuatan Kontrak dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris dan Prospektus awal;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio MNC DANA KOMBINASI yaitu biaya telepon, faksimili, foto copy dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur dan biaya promosi serta iklan dari MNC DANA KOMBINASI;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembelian Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang pertama kali dan berikutnya serta biaya pencetakan dan distribusi Prospektus pertama kali, dan ;
- e. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris serta Konsultan lainnya (jika ada) dalam hal MNC DANA KOMBINASI dibubarkan.
- f. Biaya pembubaran dan likuidasi MNC DANA KOMBINASI.

7.3 BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Biaya yang menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan adalah sebagai berikut :

- a. Biaya pembelian (*Subscription Fee*) adalah maksimal sebesar 2 % dari nilai nominal Unit Penyertaan yang dibeli oleh Pemegang Unit Penyertaan.
- b.
 - 1. Biaya penjualan kembali (*Redemption Fee*) yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan menjual Unit Penyertaannya sampai dengan 1 (satu) bulan adalah maksimal sebesar 2,5 % dari total nilai penjualan kembali.
 - 2. Biaya penjualan kembali (*Redemption Fee*) yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan menjual Unit Penyertaannya :
 - i. lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan di bawah 6 (enam) bulan adalah maksimal sebesar 2 % dari total nilai penjualan kembali;
 - ii. mulai 6 (enam) bulan ke atas adalah sebesar 0 % dari total nilai penjualan kembali.

- c. Biaya Pengalihan Unit Penyertaan.
Biaya untuk setiap pengalihan Unit Penyertaan (*Switching Fee*) dari MNC DANA KOMBINASI ke Reksa Dana lain yang dikelola oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang sama adalah maksimal sebesar 1 %.
- d. Biaya transfer bank, pemindah-bukuan dan biaya-biaya bank lainnya sehubungan dengan penjualan Unit Penyertaan, pembelian kembali Unit Penyertaan dan pengalihan Unit Penyertaan (jika ada);
- e. Pajak yang dikenakan dengan Pemegang Unit Penyertaan (bila ada).

7.4 BIAYA YANG MENJADI BEBAN PIHAK YANG MEMPEROLEH MANFAAT

Biaya-biaya Konsultan Hukum, Notaris dan Akuntan setelah MNC DANA KOMBINASI dinyatakan efektif menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan atau MNC DANA KOMBINASI sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

BAB 8 PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
A	Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari :		
	a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh Tarif Umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh Final *	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan 3 PP No. 16 tahun 2009
	c. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20 %)	Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51/KMK.04/2001
	d. Capital Gain / Disconto Obligasi	PPh Final *	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan 3 PP No. 16 tahun 2009 PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	e. Capital Gain Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	Pasal 4 (1) UU PPh
	f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Hutang lainnya	PPh Tarif Umum	Pasal 4 (3) huruf i UU PPh
B	Bagian laba yang diterima Pemegang Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif	Bukan objek PPh	

* Sesuai Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi (“PP No. 16 Tahun 2009”), besarnya Pajak Penghasilan atas bunga dan atau diskonto dari Obligasi yang diterima dan atau diperoleh Wajib Pajak reksa dana yang terdaftar pada Bapepam dan LK adalah sebesar:

- 1) 0% (*nol persen*) untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010
- 2) 5% (*lima persen*) untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013
- 3) 15% (*lima belas persen*) untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Adanya perubahan atau perbedaan

interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, dapat memberikan dampak negatif bagi MNC DANA KOMBINASI.

Bagi pemodal asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI.

Kondisi yang harus diperhatikan oleh Calon Pemegang Unit Penyertaan:

Walaupun Manajer Investasi telah mengambil langkah yang dianggap perlu agar MNC DANA KOMBINASI sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan telah memperoleh nasehat dari penasehat perpajakan, perubahan atas peraturan perpajakan dan atau interpretasi yang berbeda dari peraturan perpajakan yang berlaku dapat memberikan dampak material yang merugikan MNC DANA KOMBINASI dan pendapatan Pemegang Unit Penyertaan setelah dikenakan pajak.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

BAB 9 MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

- 9.1 Pemegang Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:
1. **DIKELOLA OLEH MANAJEMEN PROFESIONAL**
MNC DANA KOMBINASI dikelola oleh Manajer Investasi yang berpengalaman dan memiliki keahlian di bidang pengelolaan dana dengan dukungan akses informasi pasar modal yang lengkap. Hal ini membuat pemegang Unit Penyertaan tidak perlu lagi melakukan analisa dan riset pasar serta pekerjaan administrasi lainnya yang terkait dengan keputusan investasi.
 2. **DIVERSIFIKASI INVESTASI**
Investasi MNC DANA KOMBINASI didiversifikasikan dalam portfolio efek sehingga memungkinkan risiko investasi yang lebih tersebar.
 3. **TRANSPARANSI INFORMASI**
Manajer Investasi mempunyai kewajiban mengumumkan NAB setiap hari di surat kabar dengan sirkulasi nasional serta menerbitkan laporan keuangan tahunan melalui pembaharuan prospektus.
 4. **RETURN YANG KOMPETITIF**
Dengan akumulasi dana dari berbagai pihak, MNC DANA KOMBINASI mempunyai kekuatan penawaran (*bargaining power*) dalam memperoleh tingkat suku bunga yang lebih tinggi serta biaya investasi yang lebih rendah, serta akses kepada instrumen investasi yang sulit jika dilakukan secara individual, hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan memperoleh hasil investasi yang relatif baik sesuai tingkat risikonya.
- 9.2 Sedangkan Risiko investasi dalam MNC DANA KOMBINASI dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:
1. **RISIKO BERKURANGNYA NILAI UNIT PENYERTAAN**
Risiko ini dapat terjadi akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang dipengaruhi oleh pergerakan suku bunga dan kurs mata uang yang signifikan, penurunan harga serta wanprestasi oleh pihak-pihak yang terkait. Bila hasil investasi negatif, maka Nilai Aktiva Bersih akan berkurang secara proporsional dengan besarnya kerugian yang terjadi.
 2. **RISIKO LIKUIDITAS**
Risiko likuiditas dapat terjadi apabila terdapat penjualan kembali Unit Penyertaan secara serentak oleh Pemegang Unit Penyertaan, sehingga Manajer Investasi tidak dapat dengan segera menyediakan uang tunai untuk membayar penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut.
 3. **RISIKO WANPRESTASI**
Risiko kredit dapat timbul jika perusahaan yang menerbitkan Efek Utang dan Instrumen Pasar Uang tidak mampu membayar jumlah pokok Utang dan atau bunga yang tertunggak. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi MNC DANA KOMBINASI.

4. RISIKO POLITIK DAN EKONOMI

Semua kebijakan politik dan hukum seperti perubahan Undang-undang, kebijakan dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan dunia usaha dapat mempengaruhi harga suatu Efek. Kinerja usaha industri dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, kondisi peraturan dan iklim usaha bagi sektor usaha tersebut. Keadaan ini dapat pula mempengaruhi harga Efek yang diterbitkan oleh emiten.

5. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko perubahan tingkat suku bunga yang di pengaruhi oleh Suku Bunga Bank Indonesia, tidak akan berpengaruh besar terhadap hasil investasi MNC DANA KOMBINASI dikarenakan sesuai dengan besarnya Kebijakan Investasi pada Pasar Uang yang berkisar antara 0% -20% (nol persen sampai dua puluh persen).

6. RISIKO NILAI TUKAR

MNC DANA KOMBINASI dapat berinvestasi pada Efek Luar Negeri dalam nilai mata uang yang berbeda dengan mata uang domestik. Oleh karena itu MNC DANA KOMBINASI dapat terkena regulasi moneter yang berlaku atau perubahan nilai tukar mata uang yang terjadi. Melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi nilai Portofolio Efek menjadi berkurang.

Dalam hal terjadi faktor-faktor risiko seperti tersebut di atas, Manajer Investasi dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kerugian yang lebih besar yang mungkin terjadi.

BAB 10 HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Sesuai dengan syarat-syarat yang tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI mempunyai hak-hak sebagai berikut

a) **Mendapatkan Bukti Kepemilikan Yaitu Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI**

Atas setiap transaksi Pembelian, Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan dari Bank Kustodian berupa Surat Konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Bursa setelah diterimanya perintah dimaksud dengan ketentuan:

- a. untuk pembelian Unit Penyertaan, seluruh pembayaran telah diterima dan formulir pembelian Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*);
- b. untuk penjualan kembali Unit Penyertaan, formulir penjualan kembali Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*).

b) **Memperoleh laporan-laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor X.D.1.**

Pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh laporan-laporan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.D.1 antara lain:

- a. Laporan yang menggambarkan posisi akun per tanggal 31 Desember selambat-lambatnya tanggal 12 (dua belas) bulan Januari pada tahun berikutnya.
- b. Semua laporan tentang posisi akun selambat-lambatnya tanggal 12 (dua belas) Hari Bursa pada bulan berikutnya sejak tanggal mutasi atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan.

c) **Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Per Unit Penyertaan**

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan informasi tentang Nilai Aktiva Bersih harian per Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI pada periode pengumuman Nilai Aktiva Bersih melalui surat kabar yang berperedaran nasional pada hari bursa berikutnya atau dengan menghubungi Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

d) **Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI**

Pemegang Unit Penyertaan berhak menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap hari bursa.

e) **Mengalihkan Hasil Investasi**

Pemegang Unit Penyertaan berhak mengalihkan hasil investasinya dari MNC DANA KOMBINASI kepada Reksa Dana lain atau sebaliknya;

f) **Memperoleh Pembagian Keuntungan**

Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk mendapatkan pembagian keuntungan sesuai dengan kebijakan pembagian keuntungan.

g) **Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Sesuai Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal MNC DANA KOMBINASI Dibubarkan Atau Dilikuidasi**

Pemegang Unit Penyertaan berhak menerima bagian atas hasil likuidasi atas kekayaan MNC DANA KOMBINASI secara proporsional sesuai dengan kepemilikan Unit Penyertaan dalam hal MNC DANA KOMBINASI dibubarkan.

BAB 11
PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN

Lihat sisipan Pendapat Tentang Laporan Keuangan.

db&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

Beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
II. LAPORAN KEUANGAN	
Laporan posisi keuangan (Neraca)	1
Laporan laba rugi komprehensif	2
Laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit	3
Laporan arus kas	4
Catatan atas laporan keuangan	5 - 39

dbsd&a**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Registered Public Accountants
License No. : KEP - 42/KM.1/2013Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : dbsd@kapdbsd.co.id

No. : R.1.8/011/03/13

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi

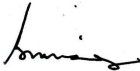
Reksa Dana MNC Dana Kombinasi

(d/h Reksa Dana BIG Bhakti Kombinasi)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (Neraca) Reksa Dana MNC Dana Kombinasi (d/h Reksa Dana BIG Bhakti Kombinasi) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana MNC Dana Kombinasi (d/h Reksa Dana BIG Bhakti Kombinasi) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hasil usaha, perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Bambang Hariadi, Mec., CPA**

NRAP : AP.0413

20 Maret 2013

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Laporan posisi keuangan (Neraca)

31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

Aset	Catatan	2012	2011
Kas	3d,4,5	952.646.162	952.004.033
Portofolio efek (Biaya perolehan sebesar Rp 1.786.249.373.449 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 162.660.008.853 pada tanggal 31 Desember 2011).	3c,4,6		
Efek ekuitas		718.380.859.637	88.087.956.554
Efek utang		678.675.600.000	40.856.500.000
Deposito		480.000.000.000	51.000.000.000
Jumlah		1.877.056.459.637	179.944.456.554
Piutang bunga	3c,4,7	8.075.389.868	697.701.687
Piutang penjualan efek	3c,4,8	-	12.380.326.087
Jumlah Aset		1.886.084.495.667	193.974.488.361
Liabilitas			
Biaya yang masih harus dibayar	3c, 4, 9	2.089.893.691	221.237.678
Utang pajak	3g, 19a	318.265.035	88.161.763
Utang pembelian efek	3c,4,10	112.140.713.878	5.437.115.000
Utang pembelian kembali unit penyertaan	3c,4,11	99.926.357	-
Utang muka yang diterima atas pemesanan unit penyertaan	3c,4	295.818.588	-
Utang prospektus	3c,4	6.665.000	4.635.000
Jumlah liabilitas		114.951.282.549	5.751.149.441
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit		1.771.133.213.118	188.223.338.920
Jumlah unit penyertaan yang beredar	12.	907.446.053,303	121.584.073,760
Nilai aset bersih per unit penyertaan	3b	1.951,778	1.548,092

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Laporan laba rugi komprehensif

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2012	2011
Pendapatan			
Pendapatan bunga	3e,13	28.516.993.584	2.064.212.204
Pendapatan dividen	3e,13	4.063.486.577	1.217.609.914
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	14	43.422.355.059	9.437.465.450
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	15	73.522.538.275	(4.586.646.812)
Jumlah Pendapatan		149.525.373.495	8.132.640.756
Beban operasi			
Pengelolaan investasi	3e,16	9.733.534.256	1.252.886.104
Kustodian	3e,17	1.717.682.516	236.862.715
Lain-lain	3e,18	5.476.524.102	294.778.400
Jumlah beban operasi		16.927.740.874	1.784.527.219
Laba/rugi sebetul pajak		132.597.632.621	6.348.113.537
Pajak penghasilan	3g,19b	(1.003.355.250)	(270.803.250)
Kenaikan/penurunan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit		131.594.277.371	6.077.310.287

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2012	2011
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit 1 Januari		188.223.338.920	73.904.359.758
Kenaikan/penurunan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit		131.594.277.371	6.077.310.287
Penjualan unit penyertaan		2.578.483.786.000	135.276.726.275
Perolehan kembali unit penyertaan		(1.127.168.189.173)	(27.035.057.400)
Jumlah kenaikan/penurunan dari transaksi		1.451.315.596.827	108.241.668.875
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit 31 Desember	3b,12	1.771.133.213.118	188.223.338.920

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

	2012	2011
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pendapatan bunga	21.139.305.403	(8.940.008.877)
Pendapatan Dividen	4.063.486.577	1.217.609.914
Penjualan dan Pembelian portofolio efek	(1.580.167.109.749)	(103.322.641.108)
Piutang Penjualan Efek	12.380.326.087	-
Utang Pembelian Efek	106.703.598.878	-
Pembayaran biaya operasi	(14.826.951.589)	3.843.363.863
Pembayaran pajak penghasilan	(1.003.355.250)	(270.803.250)
Jumlah bersih arus kas dari aktivitas operasi	(1.451.710.699.643)	(107.472.479.458)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penjualan unit penyertaan	2.578.779.604.588	135.276.726.275
Perolehan kembali unit penyertaan	(1.127.068.262.816)	(27.035.057.400)
Jumlah bersih arus kas dari aktivitas pendanaan	1.451.711.341.772	108.241.668.875
Kas pada awal periode	952.004.033	182.814.616
Kas pada akhir periode	952.646.162	952.004.033

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

1. Umum

Reksa Dana Big Bhakti Kombinasi adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang - Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Big Bhakti Kombinasi antara PT Bhakti Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 02 tanggal 3 Oktober 2007 dihadapan Meiyane Halimatussyadiyah, SH Notaris di Jakarta. Selanjutnya Kontrak Investasi Kolektif tersebut mengalami perubahan dalam Akta No. 11 tanggal 23 Februari 2011 dengan notaris yang sama. Perubahan Akta tersebut mengenai perubahan nama dari Reksa Dana BIG Bhakti Kombinasi menjadi Reksa Dana MNC Dana Kombinasi dan perubahan Manajer Investasi dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management, dan terakhir Akta No. 08 tanggal 08 November 2012 dengan notaris Leolin Jayanti, SH, tentang perubahan Dana dan Unit Penyertaan dimana sebelumnya Mauajemen Investasi akan melakukan Penawaran atas Unit Penyertaan Reksa Dana MNC DANA KOMBINASI sampai dengan jumlah 600.000.000 (enam ratus juta) Unit Penyertaan sampai dengan jumlah 5.000.000.000 (lima miliar).

Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 Desember 2007. Sesuai KIK, tahun buku Reksa Dana mencakup periode dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Sesuai dengan pasal 4 dari Akta No.11 tersebut diatas, tujuan Reksa Dana MNC Dana Kombinasi adalah untuk memberikan apresiasi nilai investasi yang dihasilkan melalui pertumbuhanimbal hasil yang optimal dengan pengelolaan portofolio secara aktif di pasar modal dan pasar uang.

Reksa Dana MNC Dana Kombinasi akan melakukan investasi dengan target komposisi investasi sebagai berikut :

- Minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum sebesar 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana MNC Dana Kombinasi pada efek ekuitas, yaitusaham di Pasar Modal yang masuk dalam kategorilayak investasi (Investment Grade).
- Minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana MNC Dana Kombinasi dalam instrumen efek Pendapatan Tetap.
- Minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana MNC Dana Kombinasi dalam Instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing, dan/atau Surat Berharga Komersil dalam negeri yang jatuh temponya dibawah 3 (tiga) tahun telah diperingkat oleh perusahaan pemeingkat Efek.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru**PSAK No. 1 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan**

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011 yang berdampak terhadap penyajian laporan keuangan:

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru - *lanjutan***PSAK No. 1 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan**

Efektif 1 Januari 2011, Reksa Dana telah menerapkan PSAK 1 (revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Revisi standar tersebut mensyaratkan seluruh perubahan yang terkait dengan pemilik disajikan dalam laporan perubahan ekuitas, perubahan selain yang terkait dengan pemilik disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan standar revisi ini hanya berpengaruh dalam penyajian saja dan tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan (posisi keuangan atau kinerja) Reksa Dana karena Reksa Dana tidak memiliki ekuitas dan tidak ada komponen pendapatan komprehensif lainnya selain laba atau rugi selama periode.

PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas

Memberikan pengaturan atas Informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode. Penerapan standar revisi ini tidak memiliki dampak terhadap posisi keuangan dan kinerja Reksa Dana.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak berdampak material kebijakan akuntansi, posisi keuangan dan kinerja Reksa Dana:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Kontruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2011) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/b REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru - lanjutan**PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas**

- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Subtansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan Reksa Dana berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Peraturan No.VIII.G.8 Pedoman Akuntansi Reksa Dana dan Peraturan No.X.D.1 Laporan Reksa Dana.

Dasar penyusunan laporan kecuai untuk laporan perubahan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Nilai Aset Bersih Per Unit

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**c. Aset dan Kewajiban Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Reksa Dana telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan pengukuran", dan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

c.1. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku. Aset keuangan diukur dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Dalam hal aset keuangan tidak diukur dengan nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika :

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal, jika :

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Manajer Investasi; atau

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/n REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**c.1.1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada catatan c.5.

c.1.2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas, portofolio efek-deposito, piutang bunga dan piutang transaksi efek dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

c.1.3. Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Reksa Dana atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**c.1.3. Penurunan nilai aset keuangan**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

c.1.4. Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal diukur dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya transaksi selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini utang transaksi efek, utang pembelian kembali unit penyertaan, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

c.3. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga/beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan/pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur Aset dan liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari Aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**c.4. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Reksa Dana mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Reksa Dana tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Reksa Dana mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Reksa Dana memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Reksa Dana masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reksa Dana menghentikan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Reksa Dana telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

c.5. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

d. Kas

Kas meliputi kas di bank yang bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dividen diakui pada tanggal ex (ex-dividen date).

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan**e. Pendapatan dan Beban**

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) pihak - pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan Laporan Keuangannya.(dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "Entitas Pelapor").

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor ; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - *lanjutan***f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau liabilitas antara entitas pelapor dengan pihak pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan.

g. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan liabilitas. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan aset dan liabilitas atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan obyek pajak final dan/atau obyek pajak tidak final merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pengawasan atas pelaksanaan pasal 31E ayat (1) Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 (Undang-Undang Pajak Penghasilan), berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE - 66/PJ/2010 tanggal 24 Mei 2010 dan Surat No S- 560/PJ.031/2012 tanggal 23 Mei 2012 tentang Pajak Biaya Bersama Wajib Pajak Reksa Dana.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAkti KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan**4.1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Portofolio efek	1.397.056.459.637	480.000.000.000	1.877.056.459.637
Kas	-	952.646.162	952.646.162
Piutang	-	8.075.389.868	8.075.389.868
Jumlah	1.397.056.459.637	489.028.036.030	1.886.084.495.667

	2011		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Portofolio efek	128.944.436.334	51.000.000.000	179.944.436.334
Kas	-	952.004.033	952.004.033
Piutang	-	697.701.687	697.701.687
Piutang penjualan efek	-	12.380.326.087	12.380.326.087
Jumlah	54.491.867.500	65.030.031.807	193.974.488.361

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAkti KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan**4.1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	
	Liabilitas keuangan lainnya	Jumlah
Biaya yang masih harus dibayar	2.089.893.691	2.089.893.691
Utang pembelian efek	112.140.713.878	112.140.713.878
Utang pembelian kembali unit penyertaan	99.926.357	99.926.357
Utang muka yang diterima atas pemesanan unit penyertaan	295.818.508	295.818.508
Utang lain-lain	6.665.000	6.665.000
Jumlah	114.633.017.514	114.633.017.514

	2011	
	Liabilitas keuangan lainnya	Jumlah
Biaya yang masih harus dibayar	221.237.678	221.237.678
Utang pembelian kembali unit penyertaan	5.437.115.000	5.437.115.000
Utang lain-lain	4.635.000	4.635.000
Jumlah	5.662.987.678	5.662.987.678

4.2. Manajemen Risiko

Komite pengelola risiko secara garis besar memiliki kewenangan dan tugas dalam penetapan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, koordinasi dan pengawasan terhadap semua aktivitas pengelolaan risiko, terkait dengan hal tersebut *Divisi compliance and Risk management* bekerja sama dengan divisi-divisi lain melaksanakan aktivitas pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Reksa Dana yakni risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko perubahan ekonomi dan politik, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang mana nilai wajar atau arus kas kontraktual di masa datang dari suatu instrumen keuangan atau efek akan terpengaruh akibat perubahan harga efek dan/atau suku bunga pasar. Pengelolaan risiko ini dalam pengelolaan Reksa Dana dilakukan dengan cara evaluasi dan pemilihan efek yang layak investasi atau efek yang termasuk kategori *investment grade*, efek yang likuid dan memiliki fundamental yang baik. Untuk meminimalkan risiko suku bunga dilakukan pengelolaan *modified duration* efek utang sesuai perkiraan arah pergerakan tingkat suku bunga dimasa mendatang.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/b REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan**4.2. Manajemen Risiko****b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing pada Reksa Dana dimitigasi dengan cara *natural hedging*, yakni mekanisme pembelian unit penyertaan oleh investor, pengelolaan portofolio produk kelolaan dan laporan keuangan produk kelolaan dalam mata uang yang sama, sehingga tidak ada perbedaan selisih kurs mata uang asing.

c. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik

Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik didalam maupun luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi prospektif pendapatan yang dapat pula berdampak pada kinerja emiten. Hal ini akan mempengaruhi juga kinerja Reksa Dana. risiko ini diminimalisasi dengan cara selalu memutakhirkan informasi tentang perkembangan kondisi sosial, ekonomi dan politik baik di dalam maupun luar negeri, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan investasi.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh Manajer Investasi melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio Reksa Dana serta menerapkan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi, serta membatasi investasi pada suatu pihak dan/atau kelompok usaha agar risiko tidak terkonsentrasi pada suatu pihak sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta hanya melakukan transaksi dengan lawan transaksi yang telah diseleksi dengan seksama. Pemilihan instrumen Investasi dan lawan transaksi (*counterparty*) dilakukan melalui proses evaluasi risiko yang kemudian dituangkan dalam Daftar Efek Investasi (*investment universe*) dan Daftar Pialang (*counterparty/broker universe*) yang disetujui oleh Komite Pengelola Risiko.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang mana Reksa Dana akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang diasosiasikan dengan kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan kas. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Reksa Dana tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada jatuh tempo pada keadaan normal ataupun kondisi khusus. Risiko ini dimitigasi dengan cara menjaga komposisi kas dan setara kas setidaknya 2% dari tital Nilai Aset Bersih, dan melakukan investasi pada efek yang likuid dan yang sudah melalui proses evaluasi dari Komite Pengelola Risiko.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan**e. Risiko likuiditas**

Analisis aset keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi penerimaan jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal transaksi atau jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	2012	
	Kurang dari satu tahun	Jumlah
Portofolio efek	1.877.056.459.637	1.877.056.459.637
Kas	952.646.162	952.646.162
Piutang	8.075.389.868	8.075.389.868
Jumlah	1.886.084.495.667	1.886.084.495.667

	2011	
	Kurang dari satu tahun	Jumlah
Portofolio efek	179.944.456.554	179.944.456.554
Kas	952.004.033	952.004.033
Piutang	697.701.687	697.701.687
Piutang penjualan efek	12.380.326.087	12.380.326.087
Jumlah	193.974.488.361	193.974.488.361

Analisis liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2012	
	Kurang dari satu tahun	Jumlah
Biaya yang masih harus dibayar	2.089.893.691	2.089.893.691
Utang pembelian efek	112.140.713.878	112.140.713.878
Utang pembelian kembali unit penyertaan	99.926.357	99.926.357
Uang muka yang diterima atas pemesanan unit penyertaan	295.818.588	295.818.588
Utang lain-lain	6.665.000	6.665.000
Jumlah	114.633.017.514	114.633.017.514

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan**e. Risiko likuiditas**

Analisis liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2011	
	Kurang dari satu tahun	Jumlah
Biaya yang masih harus dibayar	221.237.678	221.237.678
Utang pembelian kembali unit penyertaan	5.437.115.000	5.437.115.000
Utang lain-lain	4.635.000	4.635.000
Jumlah	5.662.987.678	5.662.987.678

5. Kas

Kas ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

	2012	2011
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	952.646.162	952.004.033
Jumlah	952.646.162	952.004.033

6. Portofolio Efek

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012			Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
	Jumlah Efek	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar	
Efek ekuitas				
PT Astra International Tbk	3.165.000	22.131.666.517	24.054.000.000	1,28%
PT Bank Central Asia Tbk	525.000	4.815.000.000	4.777.500.000	0,25%
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.225.500	11.853.542.491	11.934.350.000	0,64%
PT BankRakyat Indonesia Tbk	2.137.500	15.172.875.000	14.855.625.000	0,79%
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6.865.000	9.336.400.000	9.954.250.000	0,53%
PT Bhakti Capital Indonesia	19.211.500	18.699.385.000	31.314.745.000	1,67%
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>35.129.500</i>	<i>82.008.869.008</i>	<i>96.890.470.000</i>	<i>3,16%</i>

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek - lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012			
	Jumlah Efek	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<i>Jumlah pindaahan</i>	35.129.500	82.008.869.008	96.890.470.000	5,16%
Efektifitas				
PT Bhakti Investama Tbk	151.346.546	62.488.444.098	81.727.134.840	4,35%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.537.541	19.290.561.156	20.554.082.100	1,10%
PT Gintol Mediacom Tbk	13.526.300	32.080.462.300	32.463.800.000	1,73%
PT Bumi Resources Mineral Tbk	12.494.000	5.031.470.000	3.123.500.000	0,17%
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18.853.500	21.052.310.089	20.927.385.000	1,11%
PT Citra Marga Nusa Pala Tbk	2.991.500	3.072.070.000	5.025.720.000	0,27%
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.043.000	15.085.562.500	18.406.950.000	0,98%
PT Bakrieland Development Tbk	196.405.000	11.024.998.875	10.605.870.000	0,57%
PT XL Axiata Tbk	2.135.000	14.342.125.400	12.169.500.000	0,65%
PT Gudang Garam Tbk	137.500	6.879.624.996	7.741.250.000	0,41%
PT HERO Supermarket	1.000.000	3.100.000.000	4.325.000.000	0,23%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.534.000	16.606.765.851	19.765.200.000	1,05%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10.710.000	9.002.970.000	6.800.000.000	0,32%
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	930.000	19.122.024.705	20.878.500.000	1,11%
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	80.500	3.532.475.000	3.344.775.000	0,18%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.622.500	18.234.172.174	19.742.625.000	1,05%
PT Kalbe Farma Tbk	4.439.000	23.271.465.324	25.968.150.000	1,38%
PT Global Land Development Tbk	15.091.500	19.618.950.000	22.637.250.000	1,21%
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	4.760.000	11.178.459.181	10.948.000.000	0,58%
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.942.000	19.443.451.498	19.564.300.000	1,04%
PT Media Nusantara Citra Tbk	31.275.500	55.991.965.786	78.183.750.000	4,17%
PT MNC Sky Tbk	24.743.000	48.831.137.485	59.383.200.000	3,16%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.627.500	18.822.442.422	21.286.500.000	1,13%
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	490.000	7.750.894.319	7.399.000.000	0,39%
PT Semen Gresik Tbk	1.578.000	22.635.499.991	25.011.300.000	1,33%
PT Suisa Semesta Intermusa Tbk	16.751.000	20.264.263.755	18.091.080.000	0,96%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	3.071.000	15.611.897.679	17.504.700.000	0,93%
PT United Tractor Tbk	110.000	3.030.500.000	2.167.000.000	0,12%
PT Waskita Karya (Persero)Tbk	34.475.000	15.426.883.500	15.813.750.000	0,83%
Jumlah	613.828.087	626.876.951.610	718.380.841.940	38,27%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek - lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012			
	Jumlah Efek	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Warisan				
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	347	-	17.697	0,00%
Jumlah	347	-	17.697	0,00%

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Efektifitas						
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance I 2011 A	04/05/2013	7,75	45.000.000.000	45.228.750.000	45.180.000.000	2,41%
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance I 2011 A	27/09/2013	6,5	25.000.000.000	25.114.750.000	25.135.000.000	1,34%
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance II 2012 C	04/05/2015	7,75	20.000.000.000	20.080.000.000	20.080.000.000	1,07%
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V 2011 C	27/05/2014	9,6	10.000.000.000	10.405.000.000	10.240.000.000	0,55%
Obligasi I AKR Corporate 2012 A	21/12/2017	8,4	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	1,07%
Obligasi Berkelanjutan I Aniam I 2011 A	14/12/2018	8,375	12.000.000.000	12.545.000.000	12.570.000.000	0,67%
Obligasi II Agung Podomoro Land 2012	15/08/2017	9,375	3.000.000.000	3.043.500.000	3.045.000.000	0,16%
Obligasi APOL II 2008 A	18/03/2013	16,3	5.000.000.000	4.250.000.000	1.000.000.000	0,05%
<i>Jumlah dipindaikan</i>			<i>140.000.000.000</i>	<i>140.696.000.000</i>	<i>137.240.000.000</i>	<i>7,31%</i>

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek -lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<i>Jumlah pindahan</i>			140.000.000.000	140.696.000.000	137.240.000.000	7,31%
<u>Efek utang</u>						
Obligasi Berkelanjutan I						
Astra Sedaya Finance Tahap I 2012 A	21/03/2013	6,6	18.000.000.000	18.018.000.000	18.000.000.000	0,96%
Obligasi Berkelanjutan I						
Astra Sedaya Finance Tahap II 2012 A	12/10/2013	6,65	35.000.000.000	35.115.000.000	35.148.750.000	1,87%
Obligasi Astra Sedaya Finance XI 2010 D	18/03/2013	10,4	5.000.000.000	5.064.250.000	5.037.500.000	0,27%
Obligasi Astra Sedaya Finance XII 2011 B	25/02/2013	8,9	20.000.000.000	20.060.000.000	20.025.000.000	1,07%
Obligasi Berkelanjutan I						
BCA Finance I 2012 A	09/05/2013	6,35	20.000.000.000	20.103.000.000	20.094.000.000	1,07%
Obligasi Subordinasi Rupiah						
Bank Mandiri I 2009	11/12/2016	11,85	5.000.000.000	5.705.000.000	5.575.000.000	0,30%
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 seri B	12/07/2017	10,5	25.000.000.000	25.293.750.000	25.500.000.000	1,36%
Obligasi Berkelanjutan I Bumi						
Serpong Damai I 2012 B	04/07/2017	9,25	3.000.000.000	3.067.800.000	3.120.000.000	0,17%
Obligasi Berkelanjutan I						
FIF I 2012 A	25/04/2013	6,4	32.000.000.000	32.160.000.000	32.150.400.000	1,71%
Obligasi Berkelanjutan I						
FIF I 2012 B	20/04/2014	7,35	30.000.000.000	30.075.000.000	30.075.000.000	1,60%
Obligasi Berkelanjutan I						
FIF I 2012 C	20/04/2015	7,65	20.000.000.000	20.080.000.000	20.080.000.000	1,07%
Obligasi Berkelanjutan I						
Indomobil Finance I Tahun 2012 A	11/05/2013	6,5	12.000.000.000	12.036.000.000	12.070.800.000	0,64%
<i>Jumlah dipindahkan</i>			365.000.000.000	367.473.800.000	364.116.450.000	19,40%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek -lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<i>Jumlah pindahan</i>			365.000.000.000	367.473.800.000	364.116.450.000	19,40%
Efek utang						
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI 2012	31/05/2017	7,25	25.000.000.000	25.103.750.000	25.075.000.000	1,34%
Obligasi Jasa Marga XI Seri P 2003	10/10/2013	13	1.000.000.000	1.054.500.000	1.057.000.000	0,06%
Obligasi Jasa Marga XIV	12/10/2020	9,35	1.000.000.000	1.078.500.000	1.107.750.000	0,06%
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12/01/2017	9,9	5.000.000.000	5.160.000.000	5.160.000.000	0,27%
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012	01/02/2017	9,9	15.000.000.000	15.534.000.000	15.375.000.000	0,82%
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa I Tahun 2012 Seri B	12/12/2017	8,45	5.000.000.000	5.000.000.000	5.012.500.000	0,27%
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09/05/2019	8,5	4.000.000.000	4.080.000.000	4.090.000.000	0,22%
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 seri B	27/12/2017	8,4	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	0,48%
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian II Tahun 2012 seri C	14/02/2017	7,5	3.000.000.000	3.030.000.000	3.005.250.000	0,16%
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian II Tahun 2012 seri D	14/02/2019	7,75	2.000.000.000	2.037.000.000	2.037.000.000	0,11%
Obligasi PLN VII 2004	11/11/2014	12,25	1.000.000.000	1.078.500.000	1.078.500.000	0,06%
Obligasi PLN VIII 2006 Seri A	21/06/2016	13,6	2.000.000.000	2.361.000.000	2.390.000.000	0,13%
Obligasi PLN XI 2010 A	12/01/2017	11,95	2.000.000.000	2.285.000.000	2.312.900.000	0,12%
Obligasi San Finance II Tahun 2012 seri C	20/01/2015	8,4	20.000.000.000	20.430.000.000	20.270.000.000	1,08%
<i>Jumlah dipindahkan</i>			460.000.000.000	464.706.050.000	461.087.350.000	24,56%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/b REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek -lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

Jenis Efek	2012					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<i>Jumlah pindahan</i>			460.000.000.000	464.706.050.000	461.087.350.000	24,56%
<u>Efek utang</u>						
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	29/05/2014	10,2	1.000.000.000	1.048.000.000	1.053.500.000	0,06%
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 seri B	08/07/2022	10,4	10.000.000.000	11.987.500.000	11.987.500.000	0,64%
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I 2009	01/12/2014	11,65	2.000.000.000	2.143.000.000	2.151.000.000	0,11%
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I 2012	30/11/2017	9,6	20.000.000.000	20.000.000.000	20.050.000.000	1,07%
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah 2012	09/05/2017	1	5.000.000.000	5.106.250.000	5.087.500.000	0,27%
Obligasi Summarecon Agung II 2008	25/06/2013	14,1	2.000.000.000	2.071.000.000	2.081.000.000	0,11%
Obligasi Surya Semesta Internusa I 2012 B	06/11/2017	9,3	27.000.000.000	27.000.000.000	27.108.000.000	1,44%
Obligasi Sumberdaya Sewatama I 2012 B	30/11/2017	9,6	50.000.000.000	50.000.000.000	50.025.000.000	2,67%
Obligasi Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011 C	07/07/2014	9,5	20.000.000.000	20.542.000.000	20.542.000.000	1,09%
Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012 A	05/06/2013	6,3	25.000.000.000	25.225.000.000	25.183.750.000	1,34%
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	06/07/2015	9,6	1.000.000.000	1.060.000.000	1.067.500.000	0,06%
Obligasi Negara RI Seri FR0063	15/05/2023	5,625	20.000.000.000	19.736.666.667	20.900.000.000	1,11%
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15/05/2028	6,125	19.000.000.000	18.728.955.172	19.731.500.000	1,05%
Obligasi Negara RI Seri FR0065	15/05/2023	6,625	10.000.000.000	10.018.000.000	10.620.000.000	0,57%
Jumlah			672.000.000.000	679.372.421.839	678.675.600.000	36,16%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/d REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek -lanjutan

Portofolio efek yang di klasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari :

Jenis Efek	2012					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Deposito						
Bank Bukopin	02/01/2013		3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	0,16%
Bank International Indonesia	21/01/2013		80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	4,26%
Bank Jabar-Banten	21/01/2013		22.000.000.000	22.000.000.000	22.000.000.000	1,17%
Bank Jabar-Banten	21/01/2013		20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	1,07%
Bank Jabar-Banten Syariah	02/01/2013		20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	1,07%
Bank Jabar-Banten Syariah	04/01/2013		30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	1,60%
Bank Jabar-Banten Syariah	14/01/2013		10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	0,53%
Bank Jabar-Banten Syariah	28/01/2013		30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	1,60%
Bank Muamalat	02/01/2013		20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	1,07%
Bank Mutiara	21/01/2013		20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	1,07%
Bank Mutiara	28/01/2013		25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	1,33%
Bank Mutiara	21/01/2013		120.000.000.000	120.000.000.000	120.000.000.000	6,39%
Bank Permata	21/01/2013		80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	4,26%
Jumlah			480.000.000.000	480.000.000.000	480.000.000.000	25,57%
Jumlah Portofolio Efek			1.152.613.828.434	1.786.249.373.449	1.877.056.459.637	100,00%

Jenis Efek	2011			
	Jumlah Efek	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
Efek ekuitas				
PT Astra Agro Lestari Tbk	65.000	1.185.117.686	1.410.500.000	0,78%
PT Adaro Energy Tbk	1.175.000	2.466.823.193	2.079.750.000	1,16%
PT Aneka Tambang Tbk	990.000	2.252.092.932	1.603.800.000	0,89%
PT Astra International Tbk	37.500	1.393.301.517	2.775.000.000	1,54%
PT Bank Negara Indonesia Tbk	882.500	3.030.505.000	3.353.500.000	1,86%
Jumlah dipindahkan	3.150.000	10.327.840.328	11.222.550.000	6,24%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek - lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

<u>Jenis Efek</u>	2011			
	<u>Jumlah Efek / Nilai Nominal</u>	<u>Harga Perolehan</u>	<u>Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal</u>	<u>Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek</u>
<i>Jumlah pindahan</i>	3.150.000	10.327.840.328	11.222.550.000	6,24%
<u>Efek ekuitas</u>				
PT Bhakti Investama Tbk	12.412.046	2.320.782.251	3.661.553.570	2,03%
PT Bank Jabar Banten Tbk	500.000	621.699.000	455.000.000	0,25%
PT Bank Mandiri Tbk	250.041	1.186.161.556	1.687.776.750	0,94%
PT Global Medicom Tbk	15.081.000	10.546.007.564	14.930.190.000	8,30%
PT Bumi Resources Tbk	1.262.500	3.166.016.258	2.745.937.500	1,53%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	4.300.000	4.415.811.800	7.224.000.000	4,01%
PT Mobile-8 Telecom Tbk	8	874	400	0,00%
PT Garuda Indonesia Tbk	1.866.500	1.413.873.750	886.587.500	0,49%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	60.500	323.089.951	314.600.000	0,17%
PT Indosiar Karya Media Tbk	3.750.000	6.189.541.875	10.875.000.000	6,04%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	475.500	1.464.602.324	2.187.300.000	1,22%
PT Jasa Marga Tbk	350.000	761.046.374	1.470.000.000	0,82%
PT Firsta Media Tbk	10.000.000	9.002.970.000	5.800.000.000	3,22%
PT PP London Sumatera Tbk	1.125.000	1.822.521.700	2.531.250.000	1,41%
PT Media Nusantara Citra Tbk	10.011.500	6.625.955.682	13.115.065.000	7,29%
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	530.000	1.694.967.430	1.682.750.000	0,94%
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	122.500	1.287.269.318	2.125.375.000	1,18%
PT Holcim Indonesia Tbk	550.000	1.156.057.499	1.196.250.000	0,66%
PT Timah (Persero) Tbk	500.000	1.234.116.185	835.000.000	0,46%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	205.000	1.603.694.371	1.445.250.000	0,80%
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.500.000	746.489.999	427.500.000	0,24%
PT Unilever Indonesia Tbk	67.500	1.010.892.750	1.269.000.000	0,71%
Jumlah	68.069.595	68.921.408.839	88.087.935.720	48,95%
<u>Warran</u>				
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	347	-	20.820	0,00%
Jumlah	347	-	20.820	0,00%
<u>Rights</u>				
PT Mobile-8 Telecom Tbk	8	14	14	0,00%
Jumlah	8	14	14	0,00%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

6. Portofolio Efek - lanjutan

Portofolio efek yang diperdagangkan terdiri dari :

<u>Jenis Efek</u>	2011					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<u>Efek utang</u>						
Obligasi Berkelanjutan I Antam B/2011	14-Dec-21	9,05	5.000.000.000	5.000.000.000	5.117.500.000	2,84%
Obligasi APOL II 2008 A	18-Mar-13	16,50	5.000.000.000	4.250.000.000	2.531.000.000	1,41%
ObligasiMNC Securities II-A/2011	5-Jul-14	12,50	5.000.000.000	5.167.500.000	5.087.500.000	2,83%
Obligasi BW Plantation I/2010	16-Nov-15	10,675	5.000.000.000	5.195.000.000	5.195.000.000	2,89%
Obligasi Medco Energi Internasional II-A/09	17-Jun-12	13,375	17.000.000.000	17.736.100.000	17.535.500.000	9,74%
Obligasi Negara RI-FR0061	6-May-22	7,00	5.000.000.000	5.390.000.000	5.390.000.000	3,00%
Jumlah			42.000.000.000	42.738.600.000	40.856.500.000	22,71%

Portofolio efek yang di klasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari :

<u>Jenis Efek</u>	2011					
	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga %	Jumlah Efek / Nilai Nominal	Harga Perolehan	Harga Pasar / Nilai Wajar / Nilai Nominal	Persentase Terhadap Jumlah Portofolio Efek
<u>Deposito</u>						
Bank Muammalat	2-Jan-12	6,40	5.500.000.000	5.500.000.000	5.500.000.000	3,06%
Bank Himpunan Saudara 1904	23-Jan-12	6,00	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	6,67%
Bank Internasional Indonesia	16-Jan-12	5,40	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	0,83%
Bank Internasional Indonesia	21-Jan-12	5,20	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	8,34%
Bank Permata	30-Jan-12	5,20	17.000.000.000	17.000.000.000	17.000.000.000	9,45%
Jumlah			51.000.000.000	51.000.000.000	51.000.000.000	28,34%
Jumlah Portofolio Efek				162.660.008.853	179.944.456.554	100,00%

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

7. Piutang Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari :

	2012	2011
Bunga atas :		
- Efek utang	7.084.814.524	646.504.427
- Deposito	990.575.344	49.268.493
- Jasa Giro	-	1.928.767
Jumlah	8.075.389.868	697.701.687

8. Piutang Penjualan Efek

Akun ini merupakan hasil penjualan efek yang masih belum diterima atas obligasi pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 12.380.326.087

9. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk :

	2012	2011
Pengelolaan Investasi	1.760.905.637	185.404.276
Kustodian	310.748.054	32.718.402
Lain-lain	18.240.000	3.115.000
Jumlah	2.089.893.691	221.237.678

10. Utang Pembelian Efek

Akun ini merupakan hasil penjualan efek yang masih belum diterima atas obligasi pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp. 5.437.115.000.

11. Utang pembelian kembali unit penyertaan

Akun ini merupakan utang pembelian kembali unit penyertaan pada 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 99.926.357.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

12. Unit Penyertaan Yang Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012			
Pemegang Unit Penyertaan	Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih	Persentase terhadap total unit penyertaan
Pemodal	907.446.053,303	1.771.133.213.118	100%
Jumlah	907.446.053,303	1.771.133.213.118	100%
2011			
Pemegang Unit Penyertaan	Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih	Persentase terhadap total unit penyertaan
Pemodal	121.584.073,760	188.223.338.920	100%
Jumlah	121.584.073,760	188.223.338.920	100%

13. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen yang berasal dari :

	2012	2011
Bunga atas :		
- Efek utang	15.074.236.261	1.500.147.601
- Deposito	13.005.885.310	511.677.664
- Jasa Giro	436.872.013	52.386.939
Dividen	4.063.486.577	1.217.609.914
Jumlah	32.580.480.161	3.281.822.118

14. Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah Direalisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) realisasi atas penjualan efek.

15. Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Belum Direalisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) atas portofolio investasi yang belum direalisasi.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

16. Beban Pengelolaan Investasi

Akun ini merupakan beban yang dibayarkan kepada PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 1,25% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

17. Beban Kustodian

Akun ini merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta sebagai bank kustodian maksimum sebesar 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

18. Beban lain-lain

Akun ini merupakan beban yang terjadi atas beban audit, pajak, prospektus, transaction handling, transfer LLG, dan lain-lain.

19. Pajak Penghasilan**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

	2012	2011
Pajak Penghasilan Pasal 29	305.670.497	88.161.763
Pajak Penghasilan Pasal 25	12.594.538	-
Jumlah	318.265.035	88.161.763

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	132.597.632.621	6.348.113.537
- Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	(73.522.538.275)	4.586.646.812
Kerugian (keuntungan) investasi yang telah direalisasi	(43.422.355.059)	(9.437.465.450)
Pendapatan bunga	(28.516.993.584)	(2.064.212.204)
Beban pajak final	3.588.857.492	214.899.878
Beban transaksi	1.825.591.787	42.898.022
Beban investasi	11.463.226.743	1.392.333.053
Jumlah	(128.584.210.896)	(5.264.899.889)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (PKP)	4.013.421.725	1.083.213.648

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI
(d/n REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

19. Pajak Penghasilan - lanjutan

b. Pajak Kiri

		2012	2011
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (PKP)		4.013.421.725	1.083.213.648
Pembulatan		4.013.421.000	1.083.213.000
Peredaran bruto	> 50.000.000.000		
Pajak penghasilan			
25% x	4.013.421.000	1.003.355.250	-
25% x	1.083.213.000	-	270.803.250
Jumlah		1.003.355.250	270.803.250
Pajak dibayar dimuka			
PPH 23		(609.522.987)	(182.641.487)
PPH 25		(88.161.766)	-
Pajak kurang bayar (tebih bayar)		305.670.497	88.161.763

20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek merupakan transaksi efek Reksa Dana MNC Dana Kombinasi dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Efek	2012			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
Efek Ekuitas				
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	-	65.000	1.450.125.000
PT Adaro Energy Tbk	-	-	1.175.000	1.868.250.000
PT AKR Corporindo Tbk	3.070.000	12.590.250.000	3.070.000	13.102.999.973
PT Aneka Tambang Tbk	-	-	990.000	1.386.000.000
PT Astra International Tbk	3.127.500	20.738.365.000	-	-
PT Alam-Sutera Realty Tbk	2.270.000	998.808.000	2.270.000	1.089.600.000
PT Bank Central Asia Tbk	525.000	4.815.000.000	-	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>8.992.500</i>	<i>39.142.415.000</i>	<i>7.570.000</i>	<i>18.899.474.973</i>

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI
(d/n REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek - lanjutan

Jenis Efek	2012			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>8.992.500</i>	<i>39.142.415.000</i>	<i>7.570.000</i>	<i>18.899.474.973</i>
Efek Ekuitas				
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.343.000	8.823.037.491	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.137.500	15.172.875.000	-	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6.865.000	9.336.400.000	-	-
PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	19.211.500	18.699.385.000	-	-
PT Bhakti Investama Tbk	152.599.000	64.765.115.000	13.574.500	6.583.632.500
PT Bank Jabar Banten Tbk	1.725.000	1.971.000.000	2.225.000	2.406.045.000
PT Sentral City Tbk	10.850.000	2.658.250.000	10.850.000	2.278.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.287.500	18.104.399.600	-	-
PT Global Medicom Tbk	40.251.500	72.873.212.500	41.806.000	83.976.820.000
PT Bumi Resources Mineral Tbk	12.494.000	5.031.470.000	-	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18.853.500	21.052.310.089	-	-
PT Bumi Resource Tbk	-	-	1.262.500	1.035.250.000
PT Citra Marga Nusa Pala Tbk	-	-	1.308.500	2.837.862.500
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.043.000	15.085.562.500	-	-
PT Baktelindo Development Tbk	196.405.000	11.024.998.875	-	-
PT XI. Asia Tbk	2.135.000	14.342.125.400	-	-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	-	-	8	400
PT Gudang Garam Tbk	297.500	16.184.624.596	160.000	9.551.300.001
PT Garuda Indonesia Tbk	-	-	1.866.500	1.138.565.000
PT HERO Supermarket Tbk	1.000.000	3.100.000.000	-	-
PT Harum Energy Tbk	340.000	2.774.375.000	340.000	2.146.500.000
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.473.500	16.283.676.000	-	-
PT Indostar Karya Media Tbk	8.568.000	8.568.000	1.608.000	8.914.075.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.963.500	21.806.863.000	-	-
PT Indosat Tunggal Prakarsa Tbk	990.000	19.122.024.705	-	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	80.500	3.332.473.000	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.272.500	17.473.125.800	-	-
PT Global Land Development Tbk	15.091.500	19.618.950.000	-	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	3.635.000	9.355.937.481	-	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>521.753.000</i>	<i>447.343.176.437</i>	<i>82.571.008</i>	<i>139.768.025.376</i>

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)**20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek - lanjutan**

Jenis Efek	2012			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
<i>Jumlah pindahan</i>	521.755.000	447.343.176.437	82.571.008	139.768.025.376
Efek Ekuitas				
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.942.000	19.443.451.498	-	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	28.829.000	57.868.375.000	7.567.000	14.838.206.078
PT MNC Sky Vision Tbk	24.743.000	48.831.337.485	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.097.500	17.127.474.992	-	-
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	367.500	5.963.625.000	-	-
PT Holcim Indonesia Tbk	875.000	2.045.312.500	1.425.000	3.730.000.000
PT Semen Gresik Tbk	1.578.000	22.635.499.991	-	-
PT Surya Semesta Internusa Tbk	16.751.000	20.264.263.755	-	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	3.430.500	16.734.649.900	359.500	1.133.675.000
PT Timah Tbk	-	-	500.000	770.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	205.000	1.766.500.000
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	-	1.500.000	201.000.000
PT United Tractor Tbk	110.000	3.030.500.000	-	-
PT Unilever Indonesia Tbk	50.000	970.000.000	117.500	2.479.250.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	34.475.000	15.426.883.500	-	-
Jumlah	640.003.500	677.684.550.058	94.245.008	164.686.656.454
Rights				
PT Mobile-8 Telecom Tbk-R	-	-	8	8
Jumlah	-	-	8	8

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)**20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek - lanjutan**

Jenis Efek	2012			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
<i>Jumlah pindahan</i>	922.000.000.000	933.434.200.000	519.000.000.000	524.891.100.000
Efek Utang				
Obligasi Benteol I 2007	9.000.000.000	9.100.800.000	9.000.000.000	9.031.500.000
Obligasi San Finance I 2012 A	44.000.000.000	44.382.100.000	44.000.000.000	44.098.000.000
Obligasi San Finance II 2012 C	20.000.000.000	20.430.000.000	-	-
Sukuk Ijarah Indosat II 2007	1.000.000.000	1.048.000.000	11.000.000.000	11.220.000.000
Sukuk Ijarah Indosat III 2008	11.000.000.000	11.374.000.000	-	-
Sukuk Ijarah PLN V 2010 A	5.000.000.000	5.500.000.000	5.000.000.000	5.400.000.000
Sukuk Ijarah PLN V 2010 B	10.000.000.000	11.987.500.000	-	-
Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I 2009	2.000.000.000	2.143.000.000	-	-
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sevotama I 2012	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan 1 SMF Tahap I				
Tahun 2011 BerjaminAset Piutang KPR A	33.000.000.000	33.166.550.000	33.000.000.000	33.044.300.000
Sukuk Mudharabah I Mayora Indah 2008	7.000.000.000	7.450.100.000	7.000.000.000	7.332.500.000
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah 2012	5.000.000.000	5.106.230.000	-	-
Obligasi Summarecon Agung II Tahun 2008	2.000.000.000	2.071.000.000	-	-
PT Surya Semesta Internusa Tbk01B	27.000.000.000	27.000.000.000	-	-
Obligasi Sumberdaya Sevotama I 2012 B	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-
Obligasi Toyota Astra Financial				
Services Tahap I Tahun 2011 A	10.000.000.000	10.090.000.000	10.000.000.000	10.035.000.000
Obligasi Toyota Astra Financial				
Services Tahap I Tahun 2011 C	40.000.000.000	41.492.000.000	20.000.000.000	20.550.000.000
Obligasi Toyota Astra Financial				
Services Tahap II Tahun 2012 A	45.000.000.000	45.286.500.000	20.000.000.000	19.914.000.000
Obligasi II Telkom 2010 A	1.000.000.000	1.060.000.000	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0059	1.668.000.000	1.789.847.400	1.668.000.000	1.835.634.000
Obligasi Negara RI Seri FR0061	9.728.000.000	10.276.464.640	14.728.000.000	16.465.904.000
Obligasi Negara RI Seri FR0063	30.000.000.000	29.603.000.000	10.000.000.000	10.170.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	29.000.000.000	28.586.300.000	10.000.000.000	10.235.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0065	10.000.000.000	10.018.000.000	-	-
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0001	11.000.000.000	12.984.000.000	11.000.000.000	12.980.000.000
Jumlah	1.355.396.000.000	1.375.381.612.040	725.396.000.000	737.202.938.000

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek - lanjutan

Jenis Efek	2012			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
Deposito				
Bank Himpunan Saudara	65.000.000.000	65.000.000.000	77.000.000.000	77.000.000.000
Bank International Indonesia	593.500.000.000	593.500.000.000	530.000.000.000	530.000.000.000
Bank Jabar Banten	219.000.000.000	219.000.000.000	177.000.000.000	177.000.000.000
Bank Jabar Banten Syariah	322.000.000.000	322.000.000.000	232.000.000.000	232.000.000.000
Bank Permata	13.000.000.000	13.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000
Bank Tabungan Negara	90.000.000.000	90.000.000.000	90.000.000.000	90.000.000.000
Bank Tabungan Pensiunan Negara	176.000.000.000	176.000.000.000	176.000.000.000	176.000.000.000
Bank Bukopin	162.000.000.000	162.000.000.000	162.000.000.000	162.000.000.000
Bank Muamalat	336.500.000.000	336.500.000.000	316.500.000.000	316.500.000.000
Bank Mutiara	654.000.000.000	654.000.000.000	489.000.000.000	489.000.000.000
Bank Niaga	160.000.000.000	160.000.000.000	160.000.000.000	160.000.000.000
Bank Panin Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Permata	414.500.000.000	414.500.000.000	334.500.000.000	334.500.000.000
Jumlah	3.215.500.000.000	3.215.500.000.000	2.784.000.000.000	2.784.000.000.000
Jumlah Efek		5.268.566.162.098		3.685.889.594.462
2011				
Jenis Efek	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
Efek Ekuitas				
PT Aneka Tambang Tbk	262.500	504.000.000	-	-
PT Bhakti Investama Tbk	6.500.000	1.495.500.000	15.750.000	2.661.750.000
PT Bank Mandiri Tbk	25.041	125.205.000	-	-
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	2.000.000	2.460.000.000	-	-
PT Global Mediacom Tbk	7.600.000	7.148.000.000	-	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.866.500	1.413.873.750	-	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	47.500	251.750.000	-	-
PT Indosiar Karya Media Tbk	5.000.000	8.250.000.000	1.250.000	3.227.100.000
PT International Nickel Indonesia Tbk	-	-	75.000	358.125.000
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	-	62.500	57.500.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>23.301.541</i>	<i>21.648.328.750</i>	<i>17.137.500</i>	<i>6.304.473.000</i>

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/ REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

20. Iktisar Pembelian dan Penjualan Efek - lanjutan

Jenis Efek	2011			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
<i>Jumlah pindahan</i>	23.301.541	21.648.328.750	17.137.500	6.304.475.000
<u>Efek Ekuitas</u>				
PT First Media Tbk	10.000.000	9.000.000.000	-	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	950.000	606.950.000	-	-
PT Krakatau Steel Tbk	-	-	250.000	272.500.000
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.500.000	3.857.000.000	-	-
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	84.500	200.687.500
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	125.000	500.000.000	-	-
PT Unilever Indonesia Tbk	67.500	1.008.875.000	-	-
Jumlah	37.944.041	36.621.153.750	17.472.000	6.777.662.500
<u>Right</u>				
Bank Mandiri (Persero) Tbk-R	25.041	25.041	25.041	25.041
PT Mobile-8 Telecom Tbk	8	14	-	-
Jumlah	25.049	25.055	25.041	25.041
<u>Efek Utang</u>				
Berkelanjutan I Antam Tahun 2011 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
BCA Finance IV Tahun 2011 Seri A	4.000.000.000	4.070.000.000	4.000.000.000	4.018.000.000
Bank Danamon I B Tahun 2007	10.900.000.000	10.177.500.000	11.500.000.000	11.642.050.000
Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri A	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank Jabar V Tahun 2006	4.000.000.000	4.046.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Bank Jabar Banten VI Tahun 2009 Seri A	10.000.000.000	10.380.000.000	10.000.000.000	10.282.000.000
Bank BTPN III Tahun 2010 Seri B	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
MNC Securities II Tahun 2011 Seri A	5.000.000.000	5.167.500.000	-	-
BW Plantation I Tahun 2010	5.000.000.000	5.195.000.000	-	-
Ciliandra Perkasa II Tahun 2007	3.000.000.000	3.073.500.000	3.000.000.000	3.115.500.000
Federal International Finance VII-D Tahun 2007	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Federal International Finance X-D Tahun 2010	4.000.000.000	4.064.000.000	4.000.000.000	4.020.000.000
Medco Energi Internasional II Tahun 2009 Seri A	25.000.000.000	26.082.500.000	8.000.000.000	8.252.000.000
Oto Multiartha VI Tahun 2009 Seri C	3.000.000.000	3.139.500.000	3.000.000.000	3.126.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>81.000.000.000</i>	<i>83.393.500.000</i>	<i>55.500.000.000</i>	<i>56.455.550.000</i>

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

20. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek - lanjutan

Jenis Efek	2011			
	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga Jual
<i>Jumlah diptindahkan</i>	81.000.000.000	83.392.500.000	33.500.000.000	56.453.550.000
Efek Utang				
Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	10.000.000.000	10.260.000.000	10.000.000.000	10.125.000.000
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri A	1.000.000.000	1.021.000.000	1.000.000.000	999.000.000
Sarana Multigriya Finansial III Tahun 2010 Seri A	5.000.000.000	5.160.000.000	7.000.000.000	7.075.000.000
Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri A	5.000.000.000	5.110.000.000	5.000.000.000	5.020.000.000
Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A	10.000.000.000	10.200.000.000	10.000.000.000	10.052.500.000
Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri A	5.000.000.000	5.042.500.000	5.000.000.000	5.010.000.000
WOM Finance IV Tahun 2007 Seri C	-	-	4.000.000.000	4.111.600.000
WOM Finance V Tahun 2011 Seri A	14.000.000.000	14.013.500.000	14.000.000.000	14.009.000.000
Ohligasi Negara RI - FR0061	5.000.000.000	5.390.000.000	-	-
Surat Berharga Syariah Negara Ijarah - IFR0001	25.000.000.000	29.679.500.000	25.000.000.000	29.420.500.000
Surat Berharga Syariah Negara Ijarah - IFR0003	2.000.000.000	2.176.000.000	2.000.000.000	2.190.000.000
Jumlah	163.000.000.000	171.448.000.000	138.500.000.000	144.468.150.000
Jumlah Efek		208.069.178.805		151.245.837.541

22. Ikhtisar Keuangan Singkat

	2012	2011
Jumlah hasil investasi (%)	-23,64%	7,00%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	-25,88%	3,85%
Biaya operasi (%)	20,73%	16,34%
Perputaran portofolio	1 : 1,09	1 : 0,54
Persentase penghasilan kena pajak	25,64%	72,34%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dianggap sebagai indikasi kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI

(d/h REKSA DANA BIG BHAKTI KOMBINASI)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

23. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- PSAK No. 38 (Revisi 2011) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate

Manajemen Investasi sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

24. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2013.

BAB 12 PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

12.1 PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI, pemodal harus mempelajari dan mengerti isi Prospektus MNC DANA KOMBINASI beserta ketentuan-ketentuan yang ada didalamnya kemudian mengisi formulir profil pemodal yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal sesuai yang diisyaratkan dan diharuskan oleh Bapepam dan LK dalam Peraturan Bapepam Nomor IV.D.2 pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana.

12.2 PROSEDUR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI harus mengisi formulir pembukaan rekening MNC DANA KOMBINASI dan formulir pembelian Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI yang dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau dari Agen Penjual serta perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, dilengkapi dengan bukti pembayaran dan fotocopy bukti jati diri dan dokumen mendukung lainnya sesuai dengan “Prinsip Mengenal Nasabah” sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.10 yang disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Permohonan pembelian tersebut harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan yang tercantum dalam Kontrak, Prospektus dan dalam Formulir Pembelian Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI. Permohonan pembelian Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

12.3 HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) setiap Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan formulir pemesanan pembelian Unit Penyertaan, selanjutnya harga penjualan Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

12.4 PROSES PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

a. Formulir pembelian Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap (*good application*) oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut telah diterima secara efektif (*in good fund*) oleh Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB (empat belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Atas diterimanya formulir pembelian Unit Penyertaan tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan formulir tersebut kepada Bank Kustodian selambat-

lambatnya pukul 15.00 WIB (lima belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

- b. Formulir Pembelian Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap (*good application*) oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut telah diterima secara efektif (*in good fund*) oleh Bank Kustodian setelah pukul 14.00 (empat belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

12.5 SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah dan ditujukan ke rekening Reksa Dana MNC DANA KOMBINASI yang berada pada Bank Kustodian, sebagai berikut :

Nama rekening : REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI
Nomor rekening : 0206.01.002626.30.3
Nama bank : BRI KCK Sudirman -Jakarta

12.6 BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Pembelian Unit Penyertaan awal ditetapkan dengan jumlah minimum Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan jumlah minimum untuk investasi berikutnya adalah Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).

12.7 BATAS MAKSIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi kepemilikan Unit Penyertaan maksimal 2% (dua persen) dari total Unit Penyertaan yang ditawarkan.

12.8 PERSETUJUAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN

Apabila disetujui Manajer Investasi maka Bank Kustodian akan memproses transaksi pembelian Unit Penyertaan tersebut dan mengirimkan surat atau bukti konfirmasi atas perintah pembelian oleh Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah diterimanya perintah dimaksud dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan telah diisi secara lengkap dan diterima dengan baik (*in good fund and in complete application*).

Surat atau Bukti Konfirmasi secara tertulis atas pelaksanaan perintah Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud diatas wajib disampaikan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah diterimanya perintah Pemegang Unit Penyertaan.

BAB 13**TATA CARA PENJUALAN KEMBALI DAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN****13.1 PERMOHONAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN.**

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI dilengkapi dengan foto copy bukti jati diri Pemegang Unit Penyertaan yang sesuai dengan bukti jati diri pada saat pemesanan yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau dikirimkan melalui pos tercatat atau melalui faksimili atau dengan cara lain yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Kontrak, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI.

Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan dan persyaratan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

13.2 PROSEDUR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN.

Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menjual Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI harus mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI yang dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau dari Agen Penjual Efek Reksa Dana serta perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, dilengkapi dengan foto copy bukti jati diri dan dokumen pendukung lainnya sesuai dengan "Prinsip Mengenal Nasabah" sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.10 yang disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana (jika ada) wajib menolak penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan.

13.3 BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN.

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan adalah Rp.1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan adalah Rp.1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan apabila pembelian kembali menyebabkan saldo kepemilikan Unit Penyertaan yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka Manajer Investasi berhak menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI pada hari pencairan Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan pemindahbukuan atau ditransfer langsung ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan tanpa memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Unit Penyertaan.

13.4 BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa, sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih pada Hari Bursa yang sama. Apabila Manajer Investasi menerima permintaan penjualan kembali Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI melebihi 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan,

maka kelebihan tersebut dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan metode *First In First Out* (FIFO).

13.5 PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI

Pembayaran penjualan kembali dilakukan dengan pemindahan dana ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Semua biaya bank termasuk biaya pemindahan dana akan merupakan beban Pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilaksanakan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak permohonan penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI diterima oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

13.6 HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN.

Harga penjualan kembali Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI pada akhir Hari Bursa tersebut.

13.7 PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap, benar dan jelas serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Kontrak dan Prospektus oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan dengan tetap berpedoman pada ketentuan dalam Bab 13.4.

Atas diterimanya Formulir Penjualan Kembali tersebut Manajer Investasi wajib menyampaikan Formulir Penjualan Kembali dimaksud kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 15.00 (lima belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa yang sama.

Apabila Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang telah diterima secara lengkap (*good application*), jelas dan benar oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI yang ditetapkan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

13.8 SURAT ATAU BUKTI KONFIRMASI ATAS PERINTAH PENJUALAN KEMBALI

Bank Kustodia akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan dikirimkan kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjualan Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

13.9 PENOLAKAN PENJUALAN KEMBALI

1. Setelah memberitahukan secara tertulis kepada Bapepam dan LK dengan tembusan pada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat melakukan penolakan penjualan kembali (pelunasan) apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a) Bursa Efek di mana sebagian besar Portofolio Efek MNC DANA KOMBINASI diperdagangkan ditutup;
 - b) Perdagangan Efek atas sebagian besar Portofolio Efek MNC DANA KOMBINASI di Bursa Efek dihentikan;

- c) Keadaan darurat; atau
 - d) Terdapat hal-hal lain yang ditetapkan dalam kontrak pengelolaan investasi setelah mendapat persetujuan Bapepam dan LK.
2. Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis kepada pemegang Unit Penyertaan apabila melakukan hal sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas paling lambat satu hari bursa setelah tanggal intruksi penjualan kembali diterima oleh Manajer Investasi.

13.10 PERMOHONAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

1. Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan investasinya maksimum 1 (satu) kali dalam sebulan diantara Reksa Dana-Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama sesuai dengan ketentuan masing-masing Reksa Dana.
2. Pengalihan investasi dilakukan dengan menyampaikan formulir Pengalihan Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana dengan menyebutkan nama Pemegang Unit Penyertaan, nama Reksa Dana, nomor rekening Pemegang Unit Penyertaan yang akan dialihkan. Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Kontrak dan Prospektus masing-masing Reksa Dana.
3. Pengalihan Investasi dari MNC DANA KOMBINASI ke Reksa Dana lainnya diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan yang dimiliki Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.
4. Pengalihan investasi dari Reksa Dana lainnya ke MNC DANA KOMBINASI diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

13.11 PEMROSESAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap, jelas, benar dan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Kontrak dan Prospektus oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat pada hari yang sama akan diproses oleh Bank Kustodian pada Hari Bursa tersebut berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Atas diterimanya Formulir Pengalihan Unit Penyertaan tersebut Manajer Investasi wajib menyampaikan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan dimaksud kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 15.00 (lima belas) Waktu Indonesia Barat kepada Bank Kustodian pada Hari Bursa yang sama.

Apabila Formulir Pengalihan Unit Penyertaan telah diterima secara lengkap, jelas, benar dan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Kontrak dan Prospektus oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, maka Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan pengalihan Unit Penyertaan tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MNC DANA KOMBINASI pada Hari Bursa berikutnya tersebut.

Dana investasi milik Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan Unit Penyertaannya telah diterima dan disetujui oleh Manajer Investasi akan dipindahkan oleh Bank Kustodian dalam rekening Reksa Dana dimana pengalihan yang dimaksud dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak tanggal diterima dan disetujuinya permohonan pengalihan Unit Penyertaan oleh Manajer Investasi.

13.12 **BATAS MINIMUM PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN**

Pengalihan dari satu Reksa Dana ke Reksa Dana lainnya yang dikelola Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama dapat dilakukan berdasarkan satuan Unit Penyertaan atau nilai uang yang dialihkan. Minimum pengalihan setiap kali adalah setara dengan Rp.1.000.000,- (satu juta Rupiah) untuk MNC DANA KOMBINASI .

Apabila pengalihan Unit Penyertaan menyebabkan saldo kepemilikan Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI menjadi kurang dari Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari berturut-turut sejak hari pengalihan, maka Manajer Investasi berhak menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut dan melakukan pelunasan atas seluruh sisa Unit Penyertaan yang dimilikinya tanpa memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Unit Penyertaan.

BAB 14**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

- 14.1 Informasi, prospektus, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MNC DANA KOMBINASI dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi serta agen-agen penjual yang ditunjuk Manajer Investasi. Hubungi Manajer Investasi untuk informasi lebih lanjut.
- 14.2 Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan MNC DANA KOMBINASI serta informasi lainnya mengenai investasi, pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

MANAJER INVESTASI

PT MNC ASSET MANAGEMENT
MNC Tower Lt. 1 (lobby) & 2
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
Telp. (62-21) 3983-6848 (Customer Service)
Fax. (62-21) 398-36853, 398-36873
www.mncassetmanagement.com

BANK KUSTODIAN

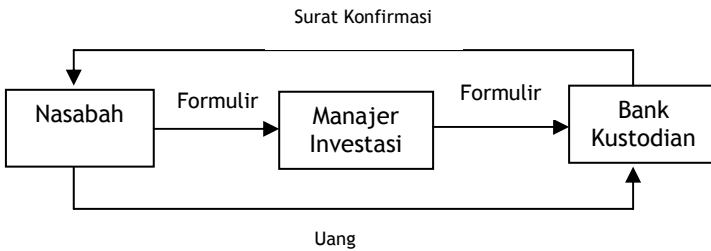
BANK RAKYAT INDONESIA
Gedung BRI II Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 44 - 46, Jakarta 10210
Telp. (021) 575-8105, Fax. (021) 251-1647

BAB 15

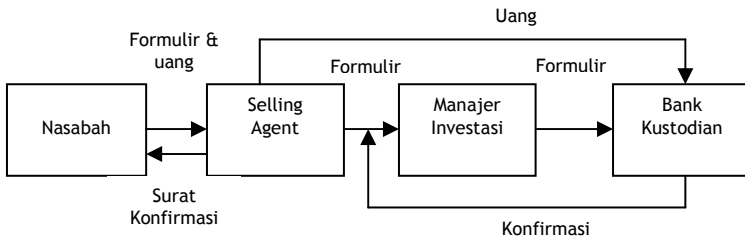
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN MNC DANA KOMBINASI

15.1. SKEMA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

- a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi (APERD)

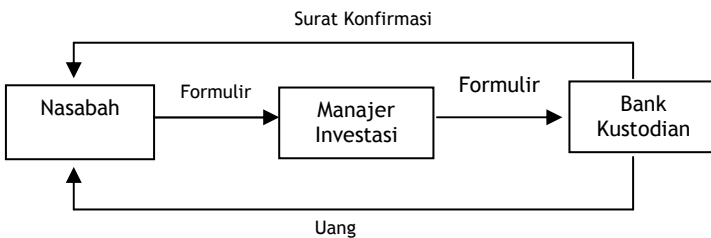


- b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi (APERD)

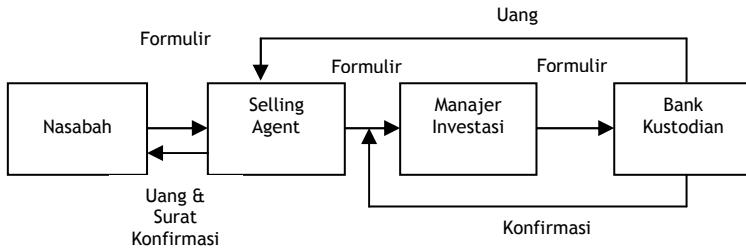


15.2. SKEMA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

- a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi (APERD)

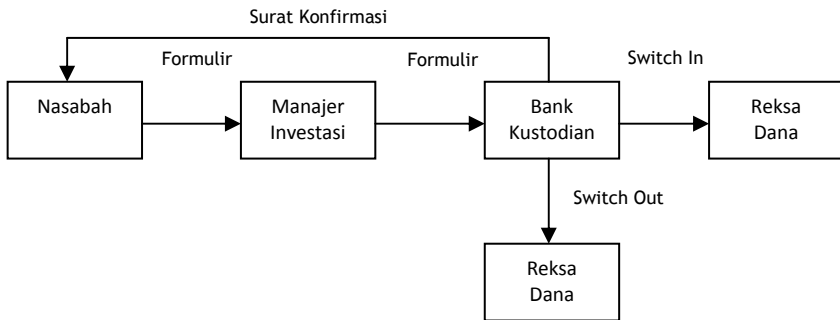


- b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi (APERD)

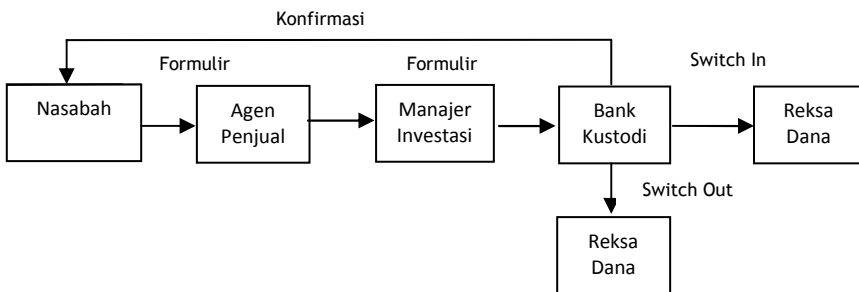


15.3. SKEMA PENGALIHAN INVESTASI

- a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi (APERD)



- b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk oleh Manajer Investasi (APERD)



BAB 16 PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

16.1 HAL-HAL YANG MENYEBABKAN MNC DANA KOMBINASI WAJIB DIBUBARKAN

MNC DANA KOMBINASI berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh Bapepam dan LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari bursa, Reksa Dana yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah); Bagi Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang melakukan Penawaran Umum yang bersifat terbatas, dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari bursa setelah Pernyataan Pendaftaran Reksa Dana menjadi efektif, memiliki dana kelolaan kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah);
- b. Diperintahkan oleh Bapepam dan LK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa berturut-turut; dan/atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan Reksa Dana.

16.2 PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI MNC DANA KOMBINASI

Dalam hal MNC DANA KOMBINASI wajib dibubarkan karena kondisi sebagai-mana dimaksud dalam butir 16.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- a. menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada Bapepam dan LK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 37 huruf a Peraturan ini;
- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 37 huruf a Peraturan ini; dan
- c. membubarkan Reksa Dana dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 37 huruf a Peraturan ini, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran Reksa Dana kepada Bapepam dan LK paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak Reksa Dana dibubarkan.

Dalam hal MNC DANA KOMBINASI wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 16.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- a. mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi Reksa Dana paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak diperintahkan Bapepam dan LK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak diperintahkan pembubaran Reksa Dana oleh Bapepam dan LK; dan
- c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran Reksa Dana oleh Bapepam dan LK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dari Notaris.

Dalam hal MNC DANA KOMBINASI wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 16.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- a. menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada Bapepam dan LK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir Reksa Dana dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 37 huruf c Peraturan ini serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dari Notaris.

Dalam hal MNC DANA KOMBINASI wajib dibubarkan karena kondisi sebagai mana dimaksud dalam butir 16.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- a. menyampaikan kepada Bapepam dan LK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Reksa Dana oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - 1) kesepakatan pembubaran dan likuidasi Reksa Dana antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;

- 2) alasan pembubaran; dan
 - 3) kondisi keuangan terakhir; dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dari Notaris.

16.3 PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi MNC DANA KOMBINASI harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau terdapat dana yang tersisa setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:

- a. jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut kepada pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian selaku Bank Umum, atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan yang belum mengambil dana hasil likuidasi dan/atau untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan yang tercatat pada saat likuidasi, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
 - b. setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
 - c. apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.
 - d. dalam Kontrak Investasi Kolektif dapat ditetapkan jangka waktu yang lebih singkat dari 30 (tiga puluh) tahun dengan ketentuan paling kurang 3 (tiga) tahun.
- 16.4 Dalam hal Reksa Dana dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi Reksa Dana termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.